



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika**

**Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN I

1. Foto peneliti dengan Jajang Dirajanagara ( *Eksekutif Produser* Program *Let's Go* di MNC TV)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Foto peneliti dengan Zainal Muhammad ( *Editor Program Let's Go* di MNCTV)

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

3. Foto Zainal Muhammad (*Editor Program Let's Go*) Sedang Mengoperasikan Komputer untuk mengedit tayangan *Let's Go*.



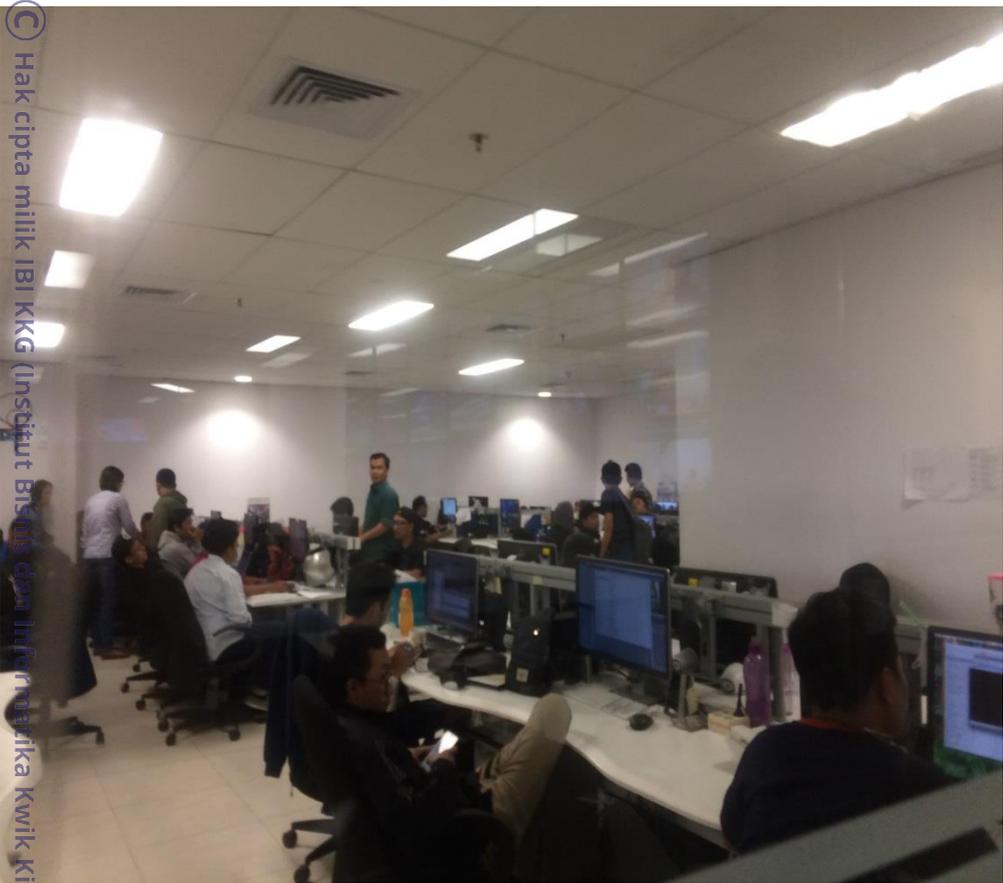
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

#### 4. Foto Ruang *Editing* MNCTV



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**





## LAMPIRAN II

### TRANSKIP WAWANCARA I



Hak cipta © milik IBIK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Bayu Mahesa, *Producer* Program *Let's Go* di MNCTV

Hari / Tanggal : Rabu, 22 Maret 2017

Tempat : Ruang Tunggu MNCTV

Keterangan : P (peneliti). I (informan)

P : Mas Bayu udah berapa lama kerja di MNC?

I : September dua ribu tujuh belas ini sepuluh tahun

P : Sepuluh tahun? Sebelumnya jadi produser apa ada tingkatan tingkatan sebelum jadi produser?

I : Jadi sebenarnya ini pekerjaan pertama gua setelah lulus kuliah, gak apa apa ya gua bilang gua gak apa apa, aaaa setelah lulus kuliah justru gua banyak pindah pindah kerjanya sambil kuliah

P : Ooo jadi

I : Jadi dulu awalnya gua fotografi terus gua pernah jadi produser fotografi juga *advertising* begitu ke apa keluar sempet ngajar dulu sebelum ke TPI MNCTV sempet ngajar dulu fotografi di *lab school* kebayoran setelah itu baru masuk TPI sampe sekarang

P : Ooo jadi dari awal masuk TPI udah jadi produser apa belum?

I : Enggak

P : Jadi apa?

I : Dulu awalnya masuknya *cameraman*

P : *Cameraman*

I : Hmm....

P : Jadi *cameraman* terus?

I : Jadi *cameraman* terus kira-kira sampai tahun dari dua ribu tujuh sampai dua ribu sebelas pertengahan setelah itu karena di kantor pengen nyoba untuk jadi produser kreatif jadi produser kreatif itu lebih tingkatnya lebih tinggi lagi dari *cameraman* dia lebih bertanggung jawab kepada proses kreatif liputan di lapangan waktu itu aku di taruh di mata pancing

P : Mata pancing?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



I : Jadi awalnya masuk mata pancing dua ribu sebelas sampai dua ribu tiga belas, dua ribu tiga belas aku megang lebih kompleks lagi aku megang program spesial MNCTV, jadi waktu itu kayak misalnya ketika acara spesial ketika natal, tahun baru ada tamu dari luar negeri, sepak bola apapun itu aku yang pegang

P Oooooo

I Terus habis itu baru di suruh megang kalo dulu namanya bukan *Let's Go*, sebelum aku, pas aku masuk itu namanya masih *VISIT* itu dua ribu lima belas awal, hmm udah gitu karena prosesnya itu berjalan terlalu lama dan terlalu stakan, akhirnya aku rubah ke *Let's Go* sampai sekarang

P Jadi pas masuk *Let's Go* udah jadi produser?

I Pas masuk *Let's Go* udah jadi produser hmm jadi aku produser kreatif itu dua ribu sebelas sampai dua ribu berapa ya dua ribu empat belas akhir

P Ooo kalo SOP di program *Let's Go* tuh kayak gimana ya mas bayu? SOPnya

I SOP apanya nih?

P SOP produksinya

I Hmm apa ya jelasinnya ya yang pasti kita sebelum menentukan sebuah liputan biasanya kita lihat dulu apa sih yang lagi seru sekarang misalnya karena ini kan aku jelasin dulu ya *Let's Go* itu *Let's Go* itu program *traveling*, program *traveling* kalo bisa lihat di (belum tahu gajelas 02:58) bedanya *Let's Go* itu lebih informatif, lebih informatif karena kita bukan hanya menyajikan tayangan orang *traveling* senang senang, teriak teriak ,enggak tapi kita datang ke suatu tempat kita mau mengenalkan suatu tempat itu ada apa aja. Terus bagaimana caranya kesitu apapun itu pokonya informasinya entah itu menuju kesana, entah itu disana ada apa aja, budayanya pokoknya kita pengennya membuat penonton kita lebih pintar lebih apa ya lebih menghargai budaya dan juga alam Indonesia dan juga apa ya menjadi referensi aja seperti itu. Kita ingin memberi informasi yang lebih ini lah ke penonton kita. Terus nah biasanya ketika kita mendatangi suatu tempat misalnya Bali, kita ga mungkin tuh tiba tiba ok bulan ini kita ke Bali, tapi kita harus tahu dulu biasanya aku lihat agenda setiap tahun itu Kemenpar (Kementerian Pariwisata) itu Kementerian Pariwisata itu punya agenda panjang tahunan gitu jadi bagusnya itu kalo misalnya tanggal segini tuh kesini kenapa, karena disini lagi ada banyak festival. Selain selain apa ya selain konten yang bagus gambarnya pun lebih bagus lebih meriah gitu itu biasanya penentuan utama kita. Terus disesuaikan juga dengan event yang sedang terjadi misalnya eee ulang tahun MNCTV temen-temen kita harus bikin program yang lebih meriah misalnya ngundang bintang tamu berikut .....(ga jelas 04:29) selain itu ya itu harus *event* soalnya temanya apa misalnya lagi ramadhan kita ga mungkin ini boss saya ini juga boss saya galak galak banget kan hahahah. Jadi sampai mana tadi misalnya Ramadhan jadi kita harus sesuain liputan kita sesuai kapan akan di tayangkan tapi kalo misalnya di luar itu reguler sih biasa. SOP pertama ya selain itu kita harus pilih tempat otomatis kita harus *survey*. *Survey* itu ada berbagai macam. *Survey* lewat internet, *survey* sama narsum kita yang udah kita kenal disana, kita kan punya kontributor di setiap daerah jadi kita selalu nanya misalnya ada untuk menentukan suatu tempat misalnya kita cari di internet dulu oh ini bagus bagus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



nih tapi kan kita ga pernah tau, kenapa karena kita ga pernah kesana kan itulah gunanya kita survey ke entah kita telfon, koordinasi. Kalo misalnya sudah oke lokasi lokasi yang sesuai yang kita inginkan, kita biasanya nyari guide, maksudnya kita gak mau, saya juga gak mau, tim saya di sono terbelengkalai dateng gak tahu harus kemana ngehubungin siapa, *at least* kita harus koordinasikan semua dari kantor sini walaupun nanti bakal tetap berubah ketika sampai sana, oh mas lebih menarik kesini mas daripada masukan lain itu gak masalah yang pasti kita penting banget *at least* ketika dari sini kita berangkat kita udah tahu mau kemana, atau menghubungi siapa, itu yang penting, itu udah. Lokasi, narasumber oh tentunya *budget* iya, gak mungkin dong kita “udah lu pergi ini duit segini” tiba tiba di sono *diving* bayar segini ini bayar segini susah banget nah itulah gunanya kita survey di internet plus di dengan narasumber kita, *at least* kita kebayang gak terlalu jauh banget perkiraan *budget*nya, jadi ketahuan misalnya kita berangkat, sewa mobil di sana misalnya kan disini standar sewa mobil, misalnya standar sewa mobil enam ratus ribu gak sampai ya segitulah terus tiba-tiba misalnya di daerah timur kita gak tahu kan Papua itu bedakan sewa mobil sama di Jawa jauh lebih mahal, nah makanya kita harus apa ya antisipasi itu dengan nelfon kasih tau blablaba ok nanti kita *rearrange* lagi *budget*nya gitu, jadi *budget* itu sangat penting untuk menentukan kegiatan apa aja, kemana aja, berapa harinya gitu, untuk *budget* kan menentukan kan berapa hari, berapa hari itu kan terdiri dari liputan penentuannya sesuai jauhnya, ada misalnya waktu kita liputan ke bandung yang cuma tiga jam nyampe di dibandingkan dengan Papua yang belum tentu misalnya ada perbedaan dua jam dari sejam bisa jadi delapan jam itu udah sehari aja udah *full* untuk perjalanan, jadi biasanya kita di bandung cuma enam hari di Papua harus delapan hari gitu. Terus selain itu kita menentukan tim, sebenarnya proses pembentukan tim ini harus di mulai ketika proses pembentukan program, kenapa? Karena kalo misalnya nanti kita mau naik gunung, mau *traveling*, mau *diving*, tiba tiba *cameraman* kita gak bisa *diving*, *cameraman* kita gak suka *traveling*, *cameraman* kita gak suka naik gunung, habis udah. Itu biasanya keegoisan kalo bisa di bilang dari awal milih timnya sekarang. Tim aku alhamdulillah ada yang bisa *diving* ada yang suka naik gunung *at least* mereka bisa *survive* di tempat tempat yang agak ini lah pedaleman, terpencil lah gitu gitu. Tapi misalnya kayak sekarang nih kita ada *rollingan* otomatis orang baru lagi kadang kadang kita harus memaksa orang itu untuk belajar *diving* coba dilakukan *at least* mereka bisa *upgrade skill*nya mereka, bukan cuma ambil gambar, bukan cuma bisa nulis naskah kayak gitu, itu tim. Satu lagi *host* itu hal yang sama. Hal yang sama gua lakukan kepada tim ketika kita nyari *host* buat program jalan-jalan yang cuman kuliner atau yang dateng wah enak ya makan nyoba aja doang itu gampang kita cari yang cantik aja bisa ngomong udah selesai, cuman kalo misalnya di *Let's Go* itu ada syaratnya juga, ada SOPnya juga bahwa orang yang mau masuk ke *Let's Go* minimal suka *traveling*, itu minimal, minimal bisa bawa motor, minimal bisa bawa mobil, minimal bisa berenang, minimal bisa *snorkling*, lebih bagus lagi bisa *diving*, kenapa kalo dia gak bisa *diving* begitu masuk *Let's Go* dia harus belajar lagi kayak gitu. Kenapa *diving* tahu sendiri kan sebagian wilayah kita ini perairan dan juga Indonesia indah banget bawah air lautnya kayak gitu. Itu apa tuh udah *budgeting*, eh apa penentuan tempat lokasi *event*, *budgeting*, kru, *host* apa lagi udah ya? Udah kayaknya cuma itu untuk SOPnya.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

P : Sebenarnya kalo host kenapa bisa naik motor naik mobil?



I : Jadi begini itu kalo untuk bikin liputan *traveling* jalan-jalan tok kalo setiap minggu bakal tayangannya seperti itu bakal bosan soalnya datang jalan-jalan naik gunung jalan terus *diving*, jalan terus *diving*, kita bosan jadi kadang kadang kita butuh median untuk menuju lokasi tertentu misalnya kita ke *hidden paradise* tempat yang belum di datengin sama orang tapi menuju kesana itu harus lewat jalurnya ya mulai bebatuan atau jalannya masih belum baguslah itu kita pakai *motor cross* kita pakai *ofroad* dan gua gak mau *host* gua itu cuma duduk di samping supir ngomong “seru nih guys” gak mau dia harus bawa sendiri *at least* mencoba beberapa *track* lah kalo misalnya lagi susah banget ya di gantian sama yang *profesional* gitu, kayak gitu sih, lebih ke apa ya, gua pengen ngebangun bahwa *host* gua ini mewakili penonton untuk ikut merasakan serunya jalan ke suatu tempat gitu.

P : Tapi ada gak sih yang ngeluh gitu ? tim mas Bayu gitu yang ngeluh capek atau ah susah nih.

P : Pasti ada capeknya ya maksudnya itulah gunanya punya dua tim, itulah gunanya punya tiga *host*, gua paling adil untuk *merolling host* kenapa, karena dia harus gantian kayak gitu misalnya dia jalan sekarang nih besok gua ke Luwuk delapan hari begitu pulang berikutnya sih *host* satu lagi yang jalan, jadi pertama dia gak capek, kedua dia gak bosan itu itu penting banget ketika dia udah capek dia udah bosan selesai itu program kenapa dia gak akan ngerasain *feelnya* dan kenapa yang gua bilang minimal dia suka *traveling*, *at least* dia nanti kalo misalnya dalam sebulan tiga kali jalanpun dia gak bosan kenapa karena dia emang suka *traveling* gitu kalo tim kayaknya itu ya kita saling *support* aja maksudnya tapi kan emang maksudnya itu *profesional* aja dia harus kerja, kalo *host* kan dia mungkin lebih banyak harus banyak di silang silang atau di *rolling* lah.

P : Hmm biasanya sebelum syuting gitu ada rapatkan, rapat redaksi itu biasanya yang ikut rapat itu siapa aja sih?

I : Semuanya.

P : Semuanya? Sampai editor juga?

I : Iya. Biasanya sih kalo misalnya rapatnya reguler doang yang liputan biasa, biasanya cuman gua, tim *Let's Go* itu produser satu gua, di atas gua itu ada namanya mas Jajang eksekutif produser dia lebih banyak handel di kantor, di bawah gua itu ada produser lapangan produser kreatif yang dulu gua pernah jadi produser kreatif itu namanya Gigih sama dulu Hani sekarang di ganti sama Nila yang tadi lewat ya itu, terus sama *cameraman* dua kayak gitu jadi ini pertanyaannya lebih kemana?

P : Yang ikut rapat redaksi.

I : Jadi yang ikut biasanya Jajang sebagai eksekutif produser dia itu mantau, saya sebagai produser, sama dua orang produser kreatif biasanya itu aja, nanti soalnya kenapa karena *cameraman* biasanya lebih ikut perintah dari produser kreatif yang di lapangan.

P : Terus kalo ....

I : Oh satu lagi sama tadi pas manajemen penentuan alat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



P : Penentuan alat yang bakal di bawa

I Bakal dia bawa apa aja

P Biasanya kalo syuting itu yang jalan siapa aja ?

I Dulu cuman tim kita bener bener minimalis jangan berharap bayangin kita kayak Tv tetangga lain yang jalan delapan sampai sepuluh orang tebak dong yang jalan berapa orang?

P Lima?

I Tiga

P Dikit banget

I Keren kan cuma *host, cameraman*, sama produser kreatif

P Dulu?

I Dulu, sekarang nambah satu orang kenapa karena gua bertugas sebagai buat *drone* juga.

P Apa?

I *Drone*

P Oh buat ambil gambar di atas

I Hmm sebenarnya sih *cameraman* sama produser bisa gantian ya tapi kadang kadang medan itu loh medan kita berbeda sama liputan biasa karena kadang kadang kita misalnya naik gunung atau apa pasti mereka capek kan

P : Itu *cameraman* cuma satu doang?

I : Emang cuma satu

P *Cameranya* juga cuma satu?

I : *Camera* cuma satu jadi, kalo dulu *camera* cuman dua sama *go pro* ya sama untuk *diving* terus sekarang ada *drone* sama *osmo*. Semua pegang *camera* tuh, *cameraman* pegang *camera*, produser kreatif pegang *camera osmo*, gua juga gua pegang *drone*.

P : Hmm dikit banget ya.

I : *Simple* kan.

P : Di kira rame kan *angelnya* kan banyak kan soalnya.

I : Nah itu dia makanya emang capek gitukan kita kenapa karena kalo misalnya dua *camera* enakkan soalnya satu *angel* ok lu ngambil *close up* gua ambil *mediumnya* kan gitu dalam satu *take* bisa selesai, kalo kita enggak ok gua ambil *close upnya* dulu ya abis itu nanti kita ambil lagi *medium*.

P : Jadi di ulang ulang lagi?

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



I : Udah pernah nonton belum?

P : Udah satu episode

I : Yang mana?

P : Yang episode mana ya waktu dimana, lupa tapi itu ngambil *angelnya* banyak sih makanya di kirain itu bawa beberapa *camera* gitu ga cuma satu

P : Mungkin kalo kayak bawa *camera* dua *budget* akan lebih menggelembung tapi hari makin berkurang, jadi lebih cepet biasanya tapi satu juga selesaikan bagus lagi hahahah

P : Iya sih bagus sih tapi gak nyangka kalo itu cuman bawa *cameraman* satu.

I : Hahahahah gak nyangka kan lu.

P : Ini nih mas pada saat pra produksi itu *planningnya* itu. *Planning* dalam membuat program *Let's Go* tuh kayak gimana ya dari awal.

I : Dari awal.

P : Dari awal berangkat syuting apa aja yang di persiapin?

I : Yaa itu tadi pemilihan lokasi, terus juga *survey* internet sama narasumber terus nentuin *budget* nentuin hari kenapa nentuin hari karena biasanya kita tahu oh ini bakal tayang misalnya tanggal segini kalo misalnya gua pulang tanggal segini oh ini anak masih bisa nulis naskah kalo itu dadakan yaa kalo itu biasanya tayangnya mepet tapi kalo misalnya enggak yaa gak usah mikirin kapan tayang yang penting yaudah yang penting (gak jelas 17:05) kayak misalnya nih ini nih agak mepet nih gua berangkat tanggal dua tiga pulang tanggal tiga puluh tayang tanggal sembilan april jadi dia cuma punya butuh waktu dua hari tiga hari untuk nulis naskah sebelum masuk *editing*

P : Mepet banget.

I : Iya kayak gitu

P : Terus kalo *organizingnya* gimana yaa organisir

I : *Organizing* apa?

P : Itunya pra produksinya jadi yaa mengorganisasi ada gak? Mengorganisasi saat pra produksi itu?

I : Engga sih ya, misalnya kita gak seSOPnya gak sistematis seperti kantor gini ya kalo misalnya kita udah biasa melakukann hal itu jadi gak perlu sesistematis seperti itu jadi biasanya sih kalo dari produser kita akan upload ke eksprod ngobrol biasanya kita bakalan kemana nih, karena misalnya kita butuh misalnya udah terlalu bosen liputan *diving* nah kita harus cari yang baru kita naik gunung atau kita ke *ofroad* gitu gitu biar liputannya lebih variatif ee karena aku gak mau gitu misalnya sabtu ini tayang *diving*, sabtu minggu depan *diving*, sabtu minggu depan lagi *diving* lagi sebenarnya emang bagus dan gambarnya beda beda pasti karena karakter bawah laut indonesia beda beda cuman tetep penonton gak bisa kasih lihat seperti itu masih banyak yang lain kayak misalnya budaya terus, juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



naik gunungnya alam alam yang lainnya lebih bagus juga di Indonesia seperti itu. Nah biasanya habis itu kita lapor ke eksprod ya penjelasannya harus begitu kenapa kesini, gua harus punya alasan karena gini gini gini setelah itu gua bakal men-apa yaa nyuruh produser kreatif untuk itu untuk *survey* lokasi-lokasi dimana aja di internet *plus* lu punya gak kontak disana misalnya, biar kita lebih gampang ketika udah sampai disana gak ada yaudah kita cari tahu dulu kontak cari. Kalo udah dapet kontak tentuin tanggal hari liputan pesen tiket pesawat terus jalan.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

P I

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Terus jalan

Hmm kayak gitu. Biasanya SOPnya kalo *Let's Go* itu begitu, karena gini gua bilang ketika kita menentukan sesuatu di kantor, ketika di lapangan belum tentu enggak semuanya sesuai kenyataan, bisa jadi berubah makanya SOPnya biasanya produser kreatif begitu sampai lokasi, begitu sampai kota yang kita tujukan ketemu narasumber udah ngobrol biasanya nelfon ke produser itu gua bro gini gini gini episode penentuan tuh, kita sekali jalan bikin dua episode selama tujuh hari delapan hari nanti bakal eee di kasih lihat tuh bro ternyata yang ini kurang bagus nih mau di ganti oh yaudah nanti negosiasi di situ selesai *breakdownnya* episode satu apa aja, episode dua apa aja setelah itu besok nanti langsung liputan kayak gitu sih

Kalo *directing* mas bayu sebagai produser ke eksekutif produser gitu doang?

Hmmm, kalo gua ke eksprod cuma laporan mau kemana liputannya apa aja, kalo *directing* ke produser kreatif lebih ke kayak misalnya adegan awalnya mau gimana yang gitu-gitu kadang-kadang gua kasih masukan biar gak bosan, orang bosan tau kalo misalnya dateng misalnya di buka nih tayangan pertama gambar kota tiba-tiba *on cam* jalan, dia jalan “permirsa gua udah ada di sini nih, nanti gua bakal gini gini gini, ok ikut yuk” itu bosan, lu tiap minggu kayak gitu. Makanya gua gak akan nyuruh lu, gak akan membatasi kreatifitas lu, bisa aja lu tiba-tiba lagi jalan mulai nih langsung naik mobil “ok *guys* kita lagi menuju langsung gitu maksudnya gua gak mau lu apa bukan gua gak mau lu, tapi gua gak mau program ini punya pola atau *pattern* tayangan yang di lihat orang tiap minggu sama. Makanya gua gak mau kenapa, kenapa namanya produser kreatif, lu harus kreatif, gua gak mau *segmen* satu, *segmen* dua, *segmen* tiga *openingnya* sama, jadi kayaknya misalnya dia dateng ke suatu tempat “ok *guys* gua lagi berada disini” itu bakal biasa banget, kalo misalnya itu, kalo lu bikin kayak gitu gua bakal potong, jumpying jumpying deh tiba-tiba orang itu ada di dalam, dimana gitu, gua lihat itu tiap *segmen* gua gak mau, kayak misalnya kemarin kita bakal liputan *segmen* tiga itu dalang cilik tiba tiba sih atia tuh udah main sama dalangnya “ok sekarang kita lagi berada di sini” baru jadi *opening* awalnya itu gak gak langsung cuma sendirian setiap ketemu enggak, tapi dia langsung ada di situ. Jadi proses kreatif itu berjalan dengan gua ngobrol sama produser kreatif, kenapa? Ini bukan keegoisan gua tapi itu bakal nanti bakal seneng sendiri ngelihat tayangan lu beda tiap minggu gitu aja sih.

P

Kalo untuk di lapangan sama produser kreatif, kalo di sini produser eksekutif, yang staff lain kayak editor ?? enggak

I

Editor, biasanya udah kan nanti setelah pulang si produser kreatif bikin naskah dia udah ada *time codenya* kayak gitu terus editor tinggal ngedit aja paling gini begitu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



udah jadi editannya sesuai naskah, nanti dia kasih masukan, “bro ini kayaknya ngebosenin deh” nanti gua *preview* lagi “ oh iya ya buang aja deh” jadi proses kreatifnya itu terjadi tiga kali ketika gua di kantor sama eksprod sama produser kreatif gua, ketika produser kreatif ngobrol sama gua di lapangan sama *editing*, percaya deh sama gua, gua bisa on cam dari sepuluh detik gua potong tengah tengah kalo gua gak suka gimana pun caranya gua kasih *insert* di banding gua harus ngelihat sepuluh detik *on cam* itu gak jelas ngebosenin

**C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

*Jumping* dong?

Enggak kalo ada *insert* enggak dia lagi ngomong nih *bla bla bla bla* gua kasih *insert* gambar yang di omongin dia

Oh pengalihan

Iya kan? Di banding lu ngedenger *on cam host* lu selama sepuluh detik yang gak penting, itu masih terjadi beberapa kali ini apa ya gua orangnya terhadap kerja gua gua benar benar profesionalis gua gak bisa lihat tiga detik pun yang gua gak suka beneran jadi kalo misalnya “ bro menit ke ‘nol tujuh lima delapan sampai nol delapan nol nol ini nanggung motong lu” gua bilang “ buang buang” gua gak suka gitu. Kenapa karena pola *Let’s Go* itu *traveling* , pola *traveling* itu gak kayak sinetron yang lambat.

Jadi saat *directing* saat produksinya ke editor gak ada ya? Cuma pas pasca produksinya aja?

Iya gak ada, kecuali kalo yang gua bilang pas ada sponsor kayak misalnya *event event* penting dia biasaya kasih masukan, rapat besar gitu, untuk *event- event* penting, tapi kalau reguler enggak

Tapi kalo pas syuting gak ada *editing mobile* gitu?

: Enggak

Jadi semuanya syuting langsung produksi?

Hmm

Terus mas bayu saat pra produksi juga bagaimana sih *controlling*

: *Controlling* apa nih?

Pas syutingnya

: *Controlling* ya, pas di lapangan bearti ya?

Iya pas syuting

Itu dia, itu lah gunanya kita *breakdown* waktu, penentuan lokasi syuting plus berapa hari disana, di kantor, tadi kan gua bilang disana pasti banyak ininya mulai dari jarak tiba-tiba yang terlalu jauh gak sesuai perkiraan, cuaca, *mood* tim sama *mood host*nya kadang kadang “aduh panas capek” makanya gua gak pernah mau punya *host* yang “*men* lu pilih *host* ini cantik” gua bisa nyari cewek cantik dimana aja, tapi gua gak bisa cari cewek yang emang cantik, hobi *traveling*, bisa *diving*, *bla bla bla* kayak gitu. Makanya kenapa gua bawel soal pemilihan tim sama *host*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

P

I

P

I

P

I

P

I

P

I

P

I

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



karena itu bakal mempengaruhi banget proses liputan lu dilapangan, itu bakal mempermudah lu, bukannya gua gak mau susah ya, cuman ketika visi kita sejalan, sama sama suka *traveling*, sama sama *survival* di lapangan itu proses liputan bakal lebih mudah dan lebih cepat. Itu yang pertama. Kedua biasanya negosiasi sama narasumber misalnya ok biar cepet biasanya kita langsung begitu nyampe sana kita koordinasi misanya “bang mendingan besok itu kita liputan disini dulu kenapa? Karena ini paling jauh jadi kita, yang penting kita udah selesai yang disana baru kita cari yang deket ok” kayak gitu gitu biasanya kita ngatur jarak liputan, ngatur liputan dimana dulu, ngatur budget gitu gitu ya lumayan sih agak nguras energi juga, itu bukan yang di tanya?

Hmm, *Controlling* semacam gitu sih mengawasi

Ya, kalo pengawasan biasanya gini, gua percaya sama produser kreatif gua kenapa? Gua minta produser kreatif gua begitu nyampe begitu ini langsung koordinasi sama gua, kenapa karena gua, nanti coba lu gini gini gini, nanti jadi pas eksekusi gua gak akan ganggu lagi dia udah tahu apa yang harus dilakuin pertama itu sih, *controllingnya* lebih ke selain *controlling* di *editing*, *controlling* pas liputan pun penting kenapa, biar lu gak capek capek liputan tapi nanti gua buang misalnya lu jangan ngomong gini gini karena ini sensitif banyak sih banyak hal karena ini *traveling* ya lebih ke apa ya lebih ke *have fun* aja cuman gua pengen liputan ini lebih berisi juga, jadi nanti paling *controllingnya* lebih ke omongan sama gambar, kebanyakan *Let's Go* juga *basenya* dari *cameramannya* jadi kalo soal gambar kita lebih *intens* tuh ngomonginnya kenapa, karena ya selain *editing* perfeksionis ya gambar juga harus perfeksionis, gua selalu jaga *cameraman* dua ini kenapa, begitu ngeblur gua gak akan, gini loh gua tuh gak akan ngomel kalo lu ngapain kek mau ngapain kek asal ketika lu gambar lu ada masalah gua pasti negor kenapa, karena gua dulu *cameraman* gua tahu misalnya “gambar lu ngeblur” “ah masa mas” “lu lihat aja” “oh iya iya yaudah gua ngerti” terus misalnya “gambar lu *over bro*” gua lebih mentingin gambar, cuman beda kayak dulu *cameraman* sekarang gua produser tanggung jawab juga ke konten jadi ya harus bawel juga apa yang diomongin sama *host*, materi liputan kayak gitu, jadi bener bener jaga sih produser kreatif dan juga *hostnya* kayak gitu sama gambar.

Tapi kalo biasanya *host* itu kan mandu ya itu tuh dari naskah apa dia *improve* sendiri?

Gini begitu kita udah tahu tujuan liputannya kemana aja biasanya kita kasih materi materi ini ke *hostnya*, lu baca soal ini. Tapi begitu dilapangan ada kan tuh *host* yang di kasih *script* bukan *script* dia kasih materi dia baca, begitu di lapangan gak mau *blend* ke masyarakat sekitar, justru yang mahal itu ketika dia itu bisa *blend* ke masyarakat sekitar karena kenapa? Karena begitu tiba tiba dia menemukan hal baru ngobrol sama orang itu justru yang gak bisa di dapetin di *script* yang gua kasih, di materi yang gua kasih makanya gua gak mau tuh dapet *host* yang masuk hotel gak mau keluar keluar dari hotel, begitu syuting baru keluar, gua gak mau, gua mau yang ngeblend, karena yang lu dapet ketika lu ngeblend ngobrol sama warga sekitar itu adalah materi yang gak bisa lu kasih ada di internet .

Terus mas kalo tadi kan udah pas syuting nih, sekarang pas pasca produksinya pas mas udah sampai sini planningnya tuh dari produser tuh apa?

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



I : Biasanya setelah sampai sini misalnya udah beberapa kota diliput nih ya, sekarang itu gua nyusun mana yang mau tayang duluan, yang kayak gua bilang gua gak mau materi liputan berurutan sama misalnya *diving-diving* gitu, kayak gitu gua gak mau, jadi nanti gua kasih variasi, makanya gua selalu tanya misalnya “*episode* ini tanggal segini materi lu apa aja?” ok nanti berikutnya siapa yang misalnya yang pertama gigih yang kedua Nila, “Nila apa aja gini gini gini kok sama ya coba lu tuker deh yang *episode* ini” gua tuker tuker kayak gitu pertama itu nentuin materi tayang dan juga tanggal tayang terus biasanya mereka nulis naskah jadi jangan sampai dia udah nulis naskah duluan tiba tiba gua rubah kasian juga dong makanya omongin dulu biar sama, biar sama persepsinya. Abis dia selesai bikin naskah, gua edit naskah, *dubbing*, entah itu *dubbing* entah itu *story telling* baru masuk *editing*.

P : Itu *planningnya* ya?

I : Iya *planningnya*

P : Kalo *organizingnya* pas pasca produksi?

I : Biasanya gini itu dia gua selalu, gak tahu ya itu yang amanya perfeksionis ya biasanya kan orang dateng nih misalnya ada naskah gitu ya yang *dubbing* orang lain aja, kalo gua gak mau, gua pengen host gua sendiri yang *dubbing*.

P : Kenapa harus begitu mas?

I : Lu nonton kan misalnya siapapun itu hostnya siapa yang *dubbing* orang lain, tapi ketika dia yang *dubbing* sendiri itu lebih hidup jadinya sama karena suaranya sama, pembawaannya sama jadi walaupun dia *dubbing* pas bukan ada di situ tetep karena dia pernah ngerasain hal itu di lapangannya, jadi *feelnya* beda, *feelnya* beda, beda banget. Kadang kadang orang bete “wah gua *dubbing* doang nih tapi gak ikut jalan” pasti beda, misalnya disuruh “woooow keren banget” wow keren banget yang ikut kesana sama yang enggak itu beda, itu beda *feelnya*, jadi kenapa gua selalu memaksakan kalo misalnya mau *dubbing* kalo dia gak sempet “aduh *sorry* nih gua gak bisa gua mau keluar kota lama” yauda kita *dubbingnya* di lapangan, *story telling* di ceritain di lapangan saat itu juga, kalo ada waktu ya .

P : Jadi *organizingnya* cuma

I : Oh *sorry* jadi dari produser kreatif nulis naskah kasih ke gua, gua edit, dari edit masuk ke *dubbing* oleh host kalo misalnya paling jelekpun ya, kalo parah parah gak bisa ya paling orang kantor minta tolong sama orang kantor, setelah itu masuk ke *editing* ke editor

P : Nah kalo *directingnya* ini udah langsung ke editor apa diskusi dulu sama eksekutif produser?

I : Enggak, kalo di sini jarang sih

P : Jarang? Jadi langsung ke editornya?

I : Biasanya gini, beda beda kalo misalnya, tergantung sih ya beda tv beda ini, ada juga yang eksprodnya kurang percaya sama produsernya, yang harus “oh gua mau *preview*” tapi gua gak nawarin, “Jang lu mau *preview* dulu gak?” “gak lu aja” oh yaudah bearti udah *preview* ada di gua urusannya. Tapi kadang kadang ”gua mau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lihat dong” yaudah sok lihat kalo dia udah *preview* yaudah dia aja yang proses keputusan terakhirnya paling gua yang motong motong aja

**C. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

- P: Bearti mas Bayu juga ngebantuin edit juga?
- I: Iya gua harus nemenin kan gua bilang gua orangnya perfeksionis gua harus nunggu kalo misalnya tuh barang belum gua lihat gua gak puas.
- P: Jadi *directing* langsung ke editornya langsung di sebelahnya?
- I: Biasanya kalo misalnya dia kayak *rollingan* dia anak baru gua harus nungguin, tapi kalo dia udah lama “udah lu kerjain dulu nanti kalo udah selesai, gua *preview*” paling gitu.
- P: Editor di sini ada berapa ya? Untuk *Let's Go* sendiri
- I: Cuma satu
- P: Satu juga? Dengan begitu banyaknya gambar? Kayaknya susah ya jadi editor disini haha
- I: Hahahaha, kita tim serba bisa hahah, karena kita udah biasa kerja kayak gini ya jadinya udah bisa .
- P: Tadi kan *controlling* udah kejawab juga kali ya, karena mas bayu juga mengawasi editor , nah udah selesai syuting udah selesai produksi, pasca produksinya ada *planning* lagi gak sih mas apa langsung tayang aja?
- I: Gak, gak ada, biasa udah di *editing* kita gini biasanya kalo misalnya gua nentuinnya hari jumat, senin di edit itu udah harus materi tayang gak mungkin berubah, jarang banget berubah di tengah jalan karena prosesnya lama lagi nanti, jadi bener bener namanya manajemen waktunya harus cepet, keputusannya harus cepat ya itu.
- P: Jadi udah ok *editing* selesai udah langsung tayang?
- I: Jadi kerja gua itu harus mikirin berapa hari kedepan gak mungkin bikin keputusan saat ini juga kadang kadang harus mikirin kayak misalnya sekarang ini gua ada sponsor untuk tayang bulan mei bayangin aja ini baru bulan maret, gua harus mikirin buat bulan mei nanti bikin timelinenya, ngeditnya tanggal berapa, klien *preview* tanggal berapa, revisi tanggal berapa , di pikirannya dari sekarang
- P: Bearti syutingnya dari sekarang sekarang ini?
- I: : Enggak syutingnya nanti bulan april akhir.
- P: Syutingnya masih lama tapi di pikirin dari sekarang??
- I: Iya, kayak gitu sih, jadi menejemen waktu, menejemen uang, menejemen sumber daya manusianya juga harus di pikirin sekarang. Kadang tiba tiba bentrok timnya gak mungkin dong kalo misalnya lagi liputan “yang ini liputan kesini, yang ini kesini” tiba tiba lah ini gimana lu salah ini kan bentrok, kan gua lagi ada disini, gak mungkin kan, hostnya, *budgetnya*, misalnya gua bikin *budget* nih, *budget* udah di *submit* tiba tiba “gimana sih ini kan kurang” salah matilah lu di lapangan.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- P : Jadi *planningnya* setelah tayang masih ada apa enggak?
- I **C** *Planningnya* setelah tayang yang nentuin materi untuk tayang minggu depannya, makanya yang gua bilang itu.
- P Karena syutingnya langsung dua episode ya?
- I Iya, kalo materi lagi banyak nih gua tinggal milih “ok yang minggu depan apaan nih Bay, ya lu punya apa, gua punya ini ini ini ini, oh yang ini dulu aja deh” Tapi itu gak mungkin gua pilih setelah tayang ya karena pasti itu orang butuh bikin naskah dulu kan, ya itu makanya dari jauh jauh hari udah dipikirin.
- P Setelah itu masih ada *organizing* juga?
- I Setelah itu kan pasti gua nyatet yang liputan kota ini siapa namanya, tanggal berapa, itu nanti terkait dengan pembayaran *hostnya* karena kita *hostnya freelance*, itu buat laporan, dan juga abis tayang gua tulis juga yang tayang tanggal ini apa, besoknya keluar *ratingnya*, *ratingnya* berapa, terus nanti gua pantau juga “oh ternyata orang Indonesia sukanya waktu *diving* , terus sukanya *hostnya* yang ini gitu gitu” itu bakal menentukan gua liputan apa aja kedepannya, *host* mana aja yang bakal gua pake terus sama yang gak pake
- P Jadi masih bisa di *rolling* terus dong ini, gak tetap satu *host* yang itu itu aja
- I Gua punya tiga *host* Desember tahun lalu tiba tiba yang satu hamil, gua dengar kabar dadakan, gua denger dia gak bisa jalan, matilah gua. Dapet nyari *host* baru. Itu berat juga pas pengenalan *host* baru tiba tiba “ aahhh *hostnya* terlalu banyak omong ini, lebih suka yang ini” itu di *sosmed* itu kita gak bisa pungkiri bahwa kekuatan *sosmed* itu segitu kuat. Akhirnya mau gak mau *either* itu *host* keluar, apa *either* itu *host* harus belajar kayak gitu, kenapa, gua gak bisa egois “ gua suka *host* ini” kalo dia gak disukai oleh penonton kita selesai, jadi makanya gua bentuk itu *host* bisa *blend* di program gua, bukan *blend* sama gua, sebandel bandelnya itu *host* sama gua, tapi ketika dia bagus di program itu mau gak mau harus gimana caranya gua adaptasi sama sama adaptasi untuk tetap bikin program ini jalan, tapi di sini gak pernah ada *host* yang aneh aneh banget, karena selama ini kita ok ok aja. Yang lebih itu sih ya *budget*, *rating*. Banyak sih, soalnya tugas produser itu banyak, nentuin tim, nentuin *budget* tanggung jawab ke tim juga, milih *host*, banyak deh pokoknya.
- P : Semuanya kayaknya ya kayak kerja rodi. Terus mas kalo *directingnya* udah gak ada ya?
- I : *Directing* kemana?
- P : *Directing* keatas, ke eksekutif produser atas ke staf staf bawah mungkin masih ada apa enggak? Untuk mungkin ngomongin tayangan ini gimana
- I : Biasanya sih pas dapat *rating* kalo misalnya jelek jadinya kita cari kenapa kenapa, ngobrol itu doang
- P : *Controllingnya* juga itu *controlling rating*?
- I Iya iya

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



P : Biasanya ada rapat evaluasi lagi gak sih mas?

I : Kalo misalnya kalo awal bikin program sih hampir *meeting* tiap minggu, tapi kalo udah *running* kayak sekarang udah dua tahun gak tiap minggu, jadi ketika mau jalan aja nentuin mau kemana. Rapat evaluasinya paling kalo misalnya parah parah banget yang misalnya kalo *rating* lagi anjlok lagi jelek banget kita ngobrol kenapa nih, tapi kalo misalnya jalan seperti biasa gak sering. Ya paling rapatnya yang kayak “ngobrol yuk” di kantin misalnya “eh gua punya materi ini nih dari temen gua” gitu, lebih ke ngobrol. Tapi ketika udah di omelin kita baru *meeting*.

P : Biasanya kalo di omelin karena *rating* jelek atau gambar kurang bagus?

I : *Rating*, kualitas gambar, terus kualitas host lu.

P : Pernah di marahin mas?

I : Pernah kebetulan *rating* kita enam bulan kemarin bagus pas awal tahun sempet ada *meeting* karena *rating* turun, awal tahun wajarlah orang orang pada liburan gak nonton tv.

P : Biasanya yang marahin itu Pak Jajang, atau ada atas atasan yang lain? semuanya kena tuh mas?

I : Karena Jajang gak jauh umurnya sama gua, jadi ngomongnya santai santai aja, maksudnya bukannya ngomel ngomelin, paling bos bos aja.

P : Itu semua tim di marahin?

I : Kita lihat dulu penyebabnya, kalo gara gara tim lu ya di omelin, tapi kalo emang TVnya semua lagi jelek ya kita mikirnya apa yang harus kita perbuat, bukan”lu harus berubah” enggak tapi apa yang harus kita perbuat secara keseluruhan. Tapi kalo program lu yang jelek sendirian ya itu masalah lu.



## TRANSKIP WAWANCARA II

©

Jajang Dirajanagara, *Eksekutif Producer* Program *Let's Go* di MNCTV

Hari/Tanggal : Rabu, 26 April 2017

Tempat : Ruang Redaksi MNCTV

Keterangan : P (Peneliti), I (informan)

P Jajang udah berapa lama kerja di MNCTV?

I Saya kerja di MNCTV tahun 2003 berarti sekarang 14 tahun ya, hampir 14 tahunan

P Itu sebelumnya pernah kerja di stasiun TV lain apa gimana?

I Kalo di stasiun TV lain belum.

P Bearti awal kerja masuk sini?

I Awal kerja di TV disini.

P Kalo jadi Eksekutif produsernya udah berapa lama pak?

I 1 ½ (satu setengah)ctahun

P Di *Let's Go*?

I : Jejak Rimba dan *Let's Go*.

P : Oh sebelumnya di Jejak Rimba?

I Di Jejak Rimba aku produser sebelumnya

P : Kalo menurut bapak program *Let's Go* apa sih pak?

I : Sebenarnya sih program *magazine* yang lebih menceritakan tentang potensi suatu daerah entah itu ngelihat dari alamnya, potensi wisatanya, budayanya, dan kita berharap program kita jadi referensi gitu loh supaya ketika orang mau kemana, jalan kemana itu terinspirasi dari program kita, makanya karena kebanyakan kalo kita perhatikan orang yang senang jalan-jalan anak muda, nah kita mengemasnya dengan gaya anak muda, lebih ke yang menyenangkan gitu loh, tapi karena kita *news* kita juga ada sisi informatifnya didalam kemasan itu sendiri jadi gak semacam “ha hi ha hi” gak jelas gitu, atau *gimick gimick* gak jelas, ya apalagi mengutamakan *gimick* gitukan, *gimick* pasti ada, tapi kita lebih ke.. apa istilahnya yang penting gimana caranya kita jalan jalan menyenangkan, tapi juga ada sisi informasinya, terus kita juga memilih *host* perempuan-perempuan yang muda, diharapkan seumuran-seumuran itu banyak juga anak-anak muda yang terinspirasi untuk menjelajah negeri ini, kan Indonesia ini kan kaya, kayak misalnya apasih yang gak kita punya, dari bawah laut surga, dari puncak gunung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kita punya gunung es gituloh, kita tuh lengkap Indonesia sebenarnya tinggal kemauan kita anak-anak muda itu untuk mengeksplorasi menjelajah segala macam, nah pada prinsipnya kan ketika kita mengeluarkan itu kita harap sih gak cuma orang kan sekedar cuma mengenali negaranya bangsanya yang majemuk kan, kamu bayangkan deh kalo aku bilang aku ke Papua misalkan, nama kampungnya Sawah Erma, dipisah oleh sebuah sungai kecil, bukan sungai got sebenarnya itu, tapi beda kampung beda bahasa mereka, kebayang gak sih maksudnya Indonesia tuh kaya banget, budaya, bahasa segala macam, nah kita gimana bisa tahu, gimana kita bisa sayang sama saudara-saudara kita yang aku aja untuk di Amerika cerita di negara itu ada 300 lebih bahasa, mereka sampai bengong, “kalian ngomongnya pakai bahasa apa, gila banyak banget”, gua bilang “gua pake bahasa Indonesia namanya” wah luar biasa ya. Tiap kabupaten kita makanan beda, bukan provinsi loh ya, ini tiap kabupaten makanan beda, mereka sampai geleng-geleng “gila ya”, gua bilang “ya emang itu Indonesia” makanya kalo gua pergi kemanapun, saya pribadi misalnya kalo sebelum menjelajah nanya “eh disini makanannya apa sih yang khas” karena kita kan mau nunjukin gitu, kalo saya pribadi pengen ngenalin bahwa Indonesia itu kaya, bahwa Indonesia itu luas, Indonesia itu.... lu ga harus keluar negeri deh sebenarnya untuk mengenali Indonesia yang kaya dan luas ini, diharapkan secara tidak langsung ketika kita... apa istilahnya orang banyak menjelajah daerah pun duit ekonomi berputar gitu, mau gak mau, suka tidak suka kan kita ke daerah kita jajan, kita ngeluarin uang, entah tidur dihotel, entah tidur dirumah penduduk, setidaknya kan kita berbagi sama mereka, biar kan katanya aku sih pernah baca cuma aku lupa data terkini kan 90% duit Indonesia berputar di Jakarta. Kalo misalnya kita bisa bawa duit ke daerah, kan duit berputar di daerah gitu pemerataan ekonomi gitu sih maksudnya biar ya berkembang lah semuanya gitu. Itu kalo dari aku pribadi ya sama di luar tujuan sama pendapat pribadi.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- P** Kalo tujuan untuk programnya pak?
- I** : Ya sama sama aja untuk memperkenalkan pada orang orang menumbuhkan cinta tanah air lah kayak gitu lah intinya. Pokoknya Indonesia itu kaya lah.
- P** : Kalo untuk SOPnya gimana sih pak di program *Let's Go* itu?
- I** : SOP apa tuh?
- P** SOP kerjanya disini, harus ada rapat redaksi dulukah apa gimana?
- I** Kebetulan kalo soal gambar rata ratakan *cameramannya* kan sudah pilihan, sudah terpilih gitu artinya yaa rata-rata sudah baik gitu pengambilan gambarnya, udah ngerti pengambilan gambar yang baik, *sequence* yang baik, kebutuhan gambar yang baik. Karena *magazine* kita di tuntut gambar yang sempurna, jadi beda dengan *news* yang pentingkan kecepatan kan, kadang-kadang, walaupun sebenarnya prinsip-prinsip gambar gak boleh goyang itu prioritas, cumakan kadang-kadang ketika dikondisi tertentu terdesak gambar goyang tetap bisa di pakai gitu kan, di *magazine* enggak, kita itu enggak, makanya aku selalu menekankan bahwa kita ketika produksi itu kita mengutamakan kualitas. Jadi satu *segmen* itu cukup dikerjakan sehari, 7 menit itu. Jadi artinya, kalau misalkan kita ngambil gambar oh kurang bagus oke *take ulang*, kurang bagus oke *take ulang*, kurang bagus *take ulang* jadi kalau pengambilang gambar istiahnya kita proritas utama. Kemudian kita juga biasanya ada rapat *budgeting, meeting* minimal hmm

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk hmmm bicara mengenai rencana kedepan itu jadi gak hanya uang gak melulu uang, mungkin orang berpikir selalu uang *budgeting*, jadi misalkan puasa mau kemana nih, kita kesini kesini yauda ini menariknya begini begini, oke ada usulan lain? jadi teman-teman saling mengusulkan, yang mana *visiblee* ntah itu dari *budget* entah itu dari cerita menarik baru kita *acc*, nanti ada usulan gak gambar mana yang menarik, oke nanti tinggal diatur bawa barang apa aja misalkan, tapi karena udah bertahun tahun temen-temen udah paham, gua bawa *drone* gua bawa *go pro*, kamera ini itu, kita pengen gambar kita itu kaya akan angle, kaya akan cerita, jadi isinya tetap menarik. Yang penting itu kualitas gambar. Utama karena apalagi sekarang kita uda pake *HD* kan, kita berharap kalau kedepan mau dipake gambar tetap bagus. Prinsipnya kita perencanaan pasti ada, bisa melalui diskusi, lewat *whatsapp* pun jadi. Walaupun dalam diskusi ada serius adan bercanda, ada marah. Itu udah biasa namanya juga kerja. Tapi prinsipnya sih perencanaan ada, etika kerja ada, atau ketika dalam pekerjaan wah ada kurang ini dan ini nah kita tetap cari siasat yang ada berpikir bareng-bareng biasa kan ada masalah di lapangan, pentingnya grup begitu, kemudian setelah tayang itu dievaluasi, kaya misalkan bisa aja penulisan naskahnya lambat, nah itu kita tegur. Terus misalkan ga lengkap, tapi itu kan situasional. Kadang-kadang jika nggak bisa diselesaikan karena emang waktu butuh cepat udah mepet mesti tayang misalkan, kita juga terima selama itu masuk akal. *Simple* kok prinsipnya. Yang paling penting kalau kalau kita porsinya udah jalanin dan yang paling penting paling penting banget itu layarnya. Yang penting layarnya menggunakan kaidah-kaidah jurnalistik, memenuhi kaedah ke 3 SPS. Karena kan kalau kita melanggar itu kita akan mendapat teguran, kemudian ee...tetap hasilnya bagus tayangannya dan penonton juga ga peduli kan kita punya masalah apa didalem, punya masalah *budget* gak ada pun gak mau tahu. Itulah selama ini aku info ke temen – temen selama apapun yang terjadi, ayo kita hadapi bareng – bareng, selesain bareng-bareng, penonton gak perlu tau apa problem kita. Gitu. Pokoknya penonton yang penting cukup tahu kalo kerja kita bagus, kalau aku sih gitu.

P : Kalau saat rapat redaksi nih pak, itu biasanya staff – staff apa aja ya selain *cameraman* atau apa? Biasa editor juga perlu ga si pak?

I : Biasanya kalau kita kan aku tuh megang program itu ada kru yang sama aku

P : Maksudnya?

I : Ditugaskan dibawah aku. Dari mulai tahap produser, reporter, *cameraman*, editor. Nah untuk rapat rapat evaluasi besar terutama itu semua ikut. Untuk evaluasi besar. Kita harus bicara, karena kan kita evaluasi perbaikan. Tapi misalkan juga dalam kadang moment tertentu itu bisaa...sifatnya *kasuistis* ya. Kadang – kadang gak berkala juga, kadang-kadang aku misalkan 3 bulan 6 bulan nah misalkan tiba – tiba rating turun aku biasanya suka ajak temen temen riset departemen untuk datang kesini atau kita datang ke kebun jeruk hhhmm nih program kita kenapa? Tolong dong kalian orang luar evaluasi. Jadi artinya kita membuka diri untuk orang luar pun, sebenarnya bukan orang luar, orang kita juga. Artinya yang diluar kelompok kita kan, diluar kelompok kita. Tim kerja kita untuk mengevaluasi, karena diharapkan mereka bekerja seperti penonton. Kaya misalkan kurangnya apa, kurangnya apa jadi mereka kasih masukan nah nanti kita oh oke oke pelajari nah kita bahas *internal* gitu loh. Jadi rapat evaluasi itu bukan di kita aja, rapat evaluasi pun bisa diluar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



P : Kalau misalkan kayak rapat untuk *planning* jalan ke lokasinya gitu buat syuting kedepannya itu semua juga ikut atau nggak?

I : Biasanya aku lebih ke tim kecil untuk itu

P : Itu siapa aja pak?

I : Itu biasanya aku, reporter, produser cukup, lebih ke perencanaan doang. Kalau misalkan secara umum ya. Tapi kadang ada juga temen bisa aja di grup kita kesini yuk ada apa apa atau misalkan bisa aja di grup ada temen nanti mau bantu kok disana, kadang kadang kita juga *Let's Go* ini kan bisa juga dibilang apa ya berusaha mencari tempat tempat baru, tempat baru yang belum pernah dijelajahi orang. Makanya biasanya kadang orang ga nemu di internet segala macem. Data sekunder itu gak ketemu, makanya kita sebut itu data primer. Entah itu lewat telpon, entah itu lewat mana, entah itu jaringan kita gitu. Makanya gua selalu berusaha ketika di lapangan itu baik sama semua orang, dalam arti ada beberapa orang bilang asik ya anak *Let's Go* yaa, beda banget sama TV TV lain loh. Gua tanya emang kenapa? Kalau TV lain tuh yaa kaya gak tahu, kaya ada yang gak mau negur gitu, itu gak mau, kaya sombong gitu. Lahh emang kenapa gua bilang, kita kan mesti terlatih sama orang. Gua bilang. Orang baik pun seneng sama kita, kan akhirnya kadang-kadang informasi-informasi tuh dari orang-orang yang dianggap sepele. Maksudnya selama ini orang menyimpulkan. Itu malah mereka kasih informasi atau malah kadang ada yang ngajak gitu loh, lo ketempat kampung gua dong ada ini ada ini. Emang dikampung lo ada apa? Ohh ada ini ada ini. Yaudah gua main dong. Pokoknya kalau disana nanti gua bantu deh, apapun misalkan. Dianterin kesana kesini, diantar siapin perahu segala macem. Kan kadang orang kampung kan baik ya, jadi kadang kita dijamu makan segala macem. Gua berusaha baik sama semua orang jadinya, prinsipnya sih gitu. Kita selalu berusaha menjaga hubungan baik sama siapapun, jadi pada prinsipnya kita dapat *input* baik juga, dapat balasan baik juga dari orang. Karena yang paling penting ya, mereka paling paham. Jadi kadang-kadang kita dapet informasi yang bener bener baru gitu loh jadi misalkan di lapangan ketika TV tetangga denger kita kesana nanti, denger-denger ada TV tetangga mau kesana juga kita lahh, kita mah santai aja keles. Mereka uda panik pengen buru-buru syuting sebelum kita syuting karena kita mau syuting, gua yang yauda si. Gituu..

P : Saat pra produksi, selain *planning budgeting* gitu gitu bisa dirinciin lagi gak si pak *planningnya* pra produksi itu kaya gimana pak..

I : Pra produksi itu yang pasti sih rapat-rapat. Aku sih situasional selama ini. Entah itu bisa tim operasional entah bisa kecil aja. Kemudian kita setelah itu nanti kita yang paling penting, setelah menentukan lokasi, kita menentukan materi liputan, materi liputan itu nanti kita *breakdown*. Oke misalkan nanti telepon sini ya nanti telepon siniya, setelah itu dikumpulin dan diajuin tuh sama produser atau reporter nya. Ini menariknya apa, menariknya apa. Ini ini dan ini. Kita juga yang yaudah ini bagus mana atau kita balik, nanti kan kita bisa juga ketika *post preview* ohh kayaknya bagus yang ini, kita baik aja ini jadi kesatu. Jadi bisa berubah, situasional, jadi tergantung bisa sesuai perencanaan bisa nggak. Kadang-kadang ada juga yang ketika oke kesana nih, begitu kesana orangnya hilang. Bisaaa..

P : Terus gimana pak?

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



I : Yaudah kita kreatif cari lagi, bikin lagi sesuatu yang baru. Pada prinsipnya memang perencanaan yang baik itu bagus, untuk menghindari terbuangnya energi atau gatau mau kemana, makanya kita pastikan semua disini. Yauda nanti saya ngingep di hotel bapak, bisaaa. Atau nanti kita kasih diskon ya kaya gitu lah, atau misal uda disini ngingep aja nanti biar gampang harus kita pastikan disini dengan narasumber kita biar nanti di lapangan, dengan produser kita dengan *fixer* kita bisa bahwa nanti di lapangan ngapain. Setelah itu pengajuan, lalu *budget* setelah itu aku tanda tangan. Kalau uda oke aku tanda tangan dan sepakat kirim ke manager. Manager biasa langsung tanda tangan atau bisa minta revisi.

**C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

P : Karena?

I : Karena *budget* kelebihan ini, biasa kita *lobi* lagi biasa kita kayak aduh *bro budget over* nih bisa gak nanti disediakan ini ini, karna misalkan kaya di instansi atau daerah ataupun siapa ada yang merasa butuh daerah nya diekspos mereka kadang oke gua bantu ini itu, atau mereka yang undang duluan nanti mereka yang, oke gw bantu deh tiket pesawatnya sama mobil disana. Yauda berarti kita cuma modal tambahain aja sedikit misalkan biar daerah dia tuh terkenal. Gitu. Stelah itu baru nanti stelah pengajuan proposal itu masuk ke keuangan, *management*, HRD segala macam untuk dikasih tau absen dan lainnya.

P : Kalau misalkan siapa aja yang berangkat itu juga dalam perencanaan?

I : Iya jadi misalkan ditentukan, misal dikasih 2 tim kita pasti punya perencanaan si ini kesini dan si ini kesini, sama sesuai kemampuan masing-masing. Nah aku sih agak pincang karena editor aku tuh yang bisa nyelam satu orang, misal yang *underwater* kesini, yang gak ada laut kesini. Karena baru *rolling* kan, nah jadi biar semua pada belajar menyelam. Sekarang udah digabung kan, jadi satu tim lagi itu untuk belajar menyelam. Prinsipnya kita pasti menentukan termasuk *host* nya, ini untuk siapa nih cocoknya. Bisa aja kalau kita menentukan *host* karakternya cocok bisa aja taunya dia, aku ada kawinan nih jadi ga bisa, nah itu mesti cari lagi.

P : *Host* nya ada berapa biasanya?

I : Biasanya *host* nya kita ada 3.

P : Itu ga di setiap lokasi yang sama? Untuk satu bulan ini si A misalkan. Di *rolling* ga?

I : Makanya kan pertimbangannya banyak, kaya misalkan karakter ini cocok gak. Misal ini banyak laut, bakal nyelem nih kita mau *host* yang bisa *diving*. Ada *host* yang bisa *dive* jadi kita tulis ini aja, jadi kita lihat kemampuan dan potensi *host*. Ini cocok nih dia bisa main ukulele bisa berbaur sama masyarakat nyanyi bareng jadi tergantung keahlian *host*.

P : Ada pelatihan khusus ga sih pak? Kaya misalkan menyelam gitu gitu

I : Rata – rata sebelum *recruitment* kita juga kasih *requirement* kan. *Host* syaratnya ini ini ini, misal dia saya gak bisa nyelem tapi mau belajar yaa silahkan

P : Biasa dari *Let's Go* biayain atau

I : *On depend*, yang penting kita kaya yang kasih diskon ke temen kita. Nanti telpon temen gua ya instrukturnya bisa kasih murah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



P : Kalau saat pra produksi, *organizingnya* kaya gimana pak? Setelah *planning* kan ada *organizing*, *organizingnya* gimana tuh? Menata biar kegiatan kegiatan tuh jalan terus tanpa ada halangan

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) : Prinsipnya kan kita cek and ricek, jadi kadang aku reporter baru lewat , eh gimana itu proposalnyaa? Oh udah ini udah mau beres. Cepetan proposalnya karena harus berangkat. Kita saling ingatin aja, kadang di grup kadang *personal* pokoknya ketika udah perencanaan, kalau rapat rangkaiannya kayak mereka rapat 4 hari kemudian tayang, kalau kita kan seminggu. Rapat juga, makanya ketika ditentukan rapat besar *budgeting* itu saling ingatin aja. Kadang misalkan, aduh itu kemana ini itu, nanti gua yang tinggal kirim oh ini kontaknya. Ohh bisa deh si ini kontak dia mau bantu. Pokoknya kita menggunakan teknologi kaya contohnya *whatsapp* itu kadang kadang misalkan dia lagi ooh gw lagi urus *passpor* nih atau misalkan oh gua lagi urus ini nih, gua yang kontak deh. Jadi misal ada yang ribet , nanti anak buah gua mau kesini kesini nanti tolong urus gw kasih kontaknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Semua lewat *whatsapp*?

Gak harus, bisa jadi prinsipnya kita saling *backup* aja. Kaya kemarin temen satu jalan, yang satu lagi bantu bikin naskah. Kadang gua kaya waktu kemarin karena dia cuti menikah gua yang ketik naskah. Intinya kita saling bantu, karena kita kan tim. Harus solid. Ketika si *cameraman* ini ga bisa, *cameraman* ini yang tutup. Begitupun produser.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

P : Tim *let's go* ada berapa orang ya pak?

I

2 tim

P

1 tim itu berapa orang

I

1 tim itu 4 orang yang jalan.

P

: Berarti dikit juga dong pak yang ke lokasi?

I

: dikit yang ke lokasi

P

Tapi ambil gambarnya banyak ya pak. Kaya *angle* nya beragam

I

Makanya kita kan sekali jalan bawa alatnya ada *drone*, ada *osmo*, ada *go pro*, ada *underwaternya* jadi *go pro* makanya.

P

: Itu di handle sama sekitar 4 orang?

I

: Kan *host* satu, *cameraman* 1, nahh reporter sama satu lagi tuh bisa saling *backup* bisa saling bantu. Jadi kita kadang bingung si

P

: Oohh ngambil gambarnya banyak tuhh

I

: He eh iya kita multifungsi kaya misalkan aku juga waktu di Bali kemarin aku juga ngedrone, oh lo pegang *drone* ya yauda, nah kita jadinya itu gantian, jadinya semua prinsipnya saling belajar saling ini. Cuma aku *basic cameraman* kalau ambil gambar dengan kamera biasa aku ga bisa. Dan untuk *go pro* juga jarang, gua biasa ngedrone. Karena kalau udah terbang seneng udah

P

Dikirain banyak pak orangnya karena ambil gambarnya kaya beragam



I : Iya *multi-cam* kita. Karena emang kan aku bilang aku di *magazine* minta waktu perpanjang untuk proses produksi karena itu saya pengen kualitas gambar bagus, bukan cuma bening bagus fokus atau komposisi nya bagus atau *screen*nya bagus, lengkap. Tapi juga kita pengen variasi *angle*. Entah itu angle itu mulai dari berbagai mana, pokoknya kaya lah *angle* nya biar penonton ga bosan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

P Kalau bapak sebagai eksprod, kan tinggi tuh ya tingkatannya diatas produser. Bapak kalau misalkan ngarahin tim bapak itu kaya gimana sih pak biar mreka tuh antusias gitu buat pekerjaan mereka. Itu gimana sih pak kaya *treatment* khusus bapak atau gimana gitu?

*Treatment* sih sebenarnya *treatment* khusus si ngga, prinsipnya aku selalu tekenin kalau teurtama kaya di jejak rimba ya, aku selalu bilang ke mereka kita kerja di TV itu enak nya karya kita ditonton orang jadi kalau karya kita jelek, kan nama kita yang disitu ditulis. Kan ada nama kita, orang bisa ketawain. Kalau karya kita bagus, sempurna, orang akan liat siapa si yang bikin, ooh si ini.. jadi sebenarnya si ini tuh bisa. Jadi jangan anggap apapun yang kita kerjakan tidak berdampak dan tidak diperhatikan sama orang. Ini tuh diperhatikan sama orang, ketika bagus temen misalkan jadi gak ada yang marah. Ketika ditanya juga misalkan, lo kerjain program apa. Ohh *Let's Go*. Waahh bagus tuh programnya. Nah gitu ya kan. Kadang ada beberapa yang orang liat programnya, eh gua nonton program lo, pindah tempat gue mau gak. Pindah dong tempat gua. Ga perlu pake CV. Orang lo panggil langsung pake HRD, ga perlu CV, gua seneng liat program lo. Ada yang begitu. Jadi prinsipnya, karena ini pekerjaan kita ditonton orang banyak gak cuma ratusan tapi ribuan jutaan, kita usahakan bikin deh yang maksimal bikin deh yang bagus. Aku selalu nanamin ke temen-temen begitu, jadi jangan pernah berpikir asal karena dicatat disitu nama lo, malu dong misalkan dibaca ini siapa sii yaa bego banget si. Kan yang ngerti gambar kan bukan cuma kita, TV tetangga juga nonton mereka juga mantau TV tetangga. Waah sebelah bikin apa sih, wah keren gile apaan sih itu bikinya. Yang main siapa si, kru siapa si. Itu jadi pertimbangan. Nah makanya gua slalu memotivasi mereka gitu. Termasuk juga *Cameraman* lo ambil gambar aja cukup, mau belajar *drone*, ya gak bisa. Kedepan jangan kaget kalau nanti lo jadi *cameraman* atau reporter juga karena aku udah belajar itu dari 10 tahun lalu. Aku juga belajar ambil gambar. Belajar nulis. Yang belum kesampean belajar ngedit. Belajar nulis waktu itu sempet juga lagi karena kebanyakan bukan di edit biasanya. Jadi prinsipnya kamu liat deh kalau misalkan di TV asing, gua pernah jalan bareng mereka kok, itu mereka ambil gambar, dia *injes*, dia potong, dia langsung tulis naskah, dia kirim gambarnya langsung . dia kerjain semua sendiri

P : Satu orang?

I : Satu orang. Dan aku juga sudah ngobrol sama beberapa temen (batuk) yang melihat bahwa kedepan mungkin dengan *handphone* juga bisa liputan. Dengan *handphone* kita liputan kita siaran langsung, *handphone* kamu taro ke *tripod*, langsung *live*. Bisa. Ya kan? Makanya prinsipnya adalah gua slalu tekankan ke mereka, belajar terus kalo gak mau mati. Kecuali kalo kamu udah bosan didunia ini, kalo bosan silahkan toh pilihan hidup. Kalo udah berkembang kita jalan terus. Akhirnya pada semangat belajar. Aku selalu tekenin

P : Ada gak si pak yang gamau hari H syuting tiba tiba males – malesan jadi kerjanya kurang

P Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



I : Prinsipnya nah ini, kebanyakan ketika tugas ya tugas. Terus kita selalu resah kalo hujan ga bisa syuting, itu kaya wahh gimana lo gak bisa ini, hujan belum selesai ini. Susah disitu. Tapi *alhamdulillah* tanggung jawabnya bagus jadi mungkin juga karena kita dulu pernah dipimpin oleh yang galak banget, yang tegas dan gak ada ampun kalau karya kita jelek, itu ya jelas *punishment* nya gitu. Akhirnya temen temen jadi lebih berkembang. Yang tanggung jawabnya juga lebih terhadap programnya. Nah itu juga aku jadi ke temen kaya tadi, ini karya kita loh. Nama lo loh ditulis disitu, jutaan orang nonton loh. Ya kalo karya lo jelek yaa siap aja diketawain.

P : Kalau untuk pengawasan bapak sebagai eksprod sebelum syuting itu gimana pak?  
I : Biasa si kita punya grup ya jadi nggak di mode pengawasan ketat dipelototin nggak. Paling ingetin, kadang saya sendiri lupa mereka yang ingetin. Eh besok berangkat yaa, ini tiketnya udah ada. Atau misalkan temen temen yang keuangan juga kaya mana temen lo nih mau beli tiket ga. Oh iya ini kaya misalkan nih tiket pesawatnya jam sekian tanggal sekian sekian nih. Kalian berangkat nih pesawat ini, kita oke. Jadi intinya kita saling ingetin prinsipnya gitu bahwa emang sudah waktunya untuk tugas dan lain-lain

P : Jadi pengawasannya yang nggak lebay gitu ya pak  
I : Enggalaah, biasa aja karena kita berprinsip itu karya kita tanggung jawab kita bareng-bareng. Karna kan ketika di layar kan yang nongol bukan cuma nama saya, nama yang lain juga nongol . jadi merasa bertanggung jawab dengan karya nya. Saya selalu tekankan itu. Ini karya lo juga loh

P : Kalau misalkan, udah nih pra uda selesai. Sekarang syutingnya, kalau syutingnya gimana pak perencanaan kalau sudah di lokasinya

I : Biasanya setelah kita sudah merencanakan di Jakarta kadang-kadang kita konfirmasi lagi soalnya kan kita berangkat pesawat pagi

P : Kenapa pagi?

I : Karena kita ada waktu, misalkan pagi penerbangan sejam dua jam tiga jam kan sampai tengah hari. Kan kita janji sama narasumber kita mana dong gua lihat dulu tempatnya, boleh nih, ah kurang bagus, ganti. Atau misalkan ini di hari pertama itu kita bisa bantu menentukan apakah ini terus berjalan atau kita ganti topik. Tapi pada prinsipnya biasanya usahakan karna dari Jakarta sudah rewel, bukan rewel si, cerewet cari informasi sebanyak banyaknya itu udah nguntungin. Kecuali kaya waah banyak banget nih, kita ganti misalnya. Bisa

P : Sering gak si pak kalau misalkan ganti pas hari H

I : Yaaa, tidak banyak. Tapi ada potensi untuk mengganti dan kita selalu terbuka tapi alasan jelas. Karena teman teman lebih paham misalkan , mereka kasih tahu wah kayaknya gka bisa nih. Yauda ganti aja karena mereka yang aku bilang tadi bisa aja janji taunya ilang. Kan orang macem-macem kelakukannya. Ada yang bener bener bantu dari awal sampai akhir, ada yang baru datang disamperin malah kabur. Apaan si ini orang aneh. Kemaren mau, sekarang hilang. Kadang manusia kan aneh-aneh aja kelakuan, tapi kita gak nyerah, kita cari jalan lain untuk menambah kekurangan. Jadi prinsipnya potensi kita ganti topik, atau potensi tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sesuai rencana ada tapi kita minimalisir dengan cara kita telpon, data sekunder kita cari juga. Jadi gak sesuai kata mereka. Kaya hal ini aku dapet undangan dari Malaysia, mereka dateng nih mau ngajak, katanya ada ini ada ini ada ini. Mereka pulang, aku *googling*. Aku *email*, aku begini tulis, ini ada ga ini ada ga in ada aga. Oh ini ada pak, ini ga ada ini ga ada. Oke bentar ini ini. Kaya gitu, jadi intinya karna kita yang tau karakter program kita jadi intinya karena kita tau peliputan seperti apa, jadi kita yang menentukan. Kita harus menentukan, gw maunya ini topiknya, gw mau tema ini.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Biasa pas hari syuting itu ada rapat rapat lagi gak si pak yang tim ikut itu

Yang team lapangan yang harus. Mereka pasti ada. Biasa si, makanya aku bilang semuanya harus dipastikan ada di Jakarta soalnya ga terlalu jauh kalau melenceng gak terlalu jauh, paling sedikit. Paling dinamika. Artinya ga selalu pasti, terutama orang media atau wartawan. Bisa aja kan gua bilang tadi udah janji sama orang taunya orangnya keluar.

Ngeselin sih pak

Emang seperi itu dunianya, itu dinamika yang gak bikin bosan. Gak melulu ketemu orang yang sama. Menurut gua malah pekerjaan seperti itu sangat membosankan

Oke pak, habis itu pas produksi, pas syuting, *organizing* bapak kaya gimana pas di lapangan? Mengatur tim bapak

Kalau mengatur si sekarang kalau udah di lapangan cenderung mereka

Mereka yang gerak sendiri?

Iya, karena kan kita sudah perencanaan di Jakarta mau ketemu siapa, pertama syuting apa, kedua apa, ketiga apa. Kita kan sudah buat perencanaan. Makanya di proposal itu udah ditentukan kan, *segmen* 1 bikin apa, *segmen* 2 bikin apa, 3 apa. Hari satu syuting apa, kedua apaan ketiga apaan. Kaya begitu loh.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Berarti bapak gak yang kaya nyuruh gitu loh? Kan biasa ada kan yang tim yang tanya dulu harus gini gini, tim bapak nggak. Mereka langsung kerja. Mereka uda tau kerjaan mereka masing masing

Rata rata begitu, kecuali kaya yang dibilang tadi. Ada perubahan perubahan yang mendasar, mereka siap kontak. Atau kalau ada masalah mereka harus kontak. Misalkan tiba tiba, misalkan hotel dari kantor. Lohh...kok hotelnya penuh misalkan, kok supirnya jam 7 minta pulang, kita belum beres kerja. Itu kita telpon. Jadi *management* itu bukan cuma artian *manage* temen-temen tapi juga resiko ganti topik, resiko misalkan bisa aja kamera rusak, atau kru ada masalah. Aku pernah kejadian tapi bukan aku, jadi gini dermaga ambruk. Mereka sampai dijahit – jahit pas kerumah sakit. Nah untung karena yang undang waktu itu Bupati sana, Bupati nya yang *handle* semuanya. Terus gimana nih, yauda pulang aja. Toh kamera rusak kan, yauda pulang aja. Aku kasih tau pimpinan yauda pulang aja

Kalau kaya begitu gak syuting dong pak? Ga ada gambar dong pak.

Nahh paling nanti dari situ kita lihat sejauh mana gambar yang kita punya. Kalau ada yang bisa kita selamatkan dan dapat ditayangkan, kalau ga bisa yauda

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- P : Biasa di *skip* dong pak kalau ga ada gambar
- I **C** Bukan acaranya yang di *skip*, tapi tema nya itu. Yang peliputan itu
- P Oh diganti sama yang lain?
- I Tapi biasanya kita hampir rata-rata kalau udah pergi ke satu tempat gak boleh tuh pulang gagal
- P Harus ada hasilnya..
- I Makanya tadi bisa aja tiba tiba gini-gini yauda jadi topik aja. Makanya menariknya di media ini kreativitas, ketika ga ada A, kita harus cari B, ketika ga ada B kita harus cari C
- P Nah kalau untuk bapak *influence* ke tim bapak yang ditempat syuting kan lagi capek, istirahat dulu, lalu bagaimana bapak menyemangati mereka ?
- I Ya kalau misalkan, makanya itu kenapa kita kasih satu hari untuk selesaikan itu untuk memberikan waktu yang lebih panjang. Kan cuaca dan lain lain. Biasanya untuk *encourage* mereka gak lebay banget si. Kadang iseng aja nanya eh gimana lancar ga? Oh lancar *alhamdulillah*. Jadi bikin mereka semangat atau misalkan iya nihh ada ini ini. Kenapa lo? Apa yang bisa bantu dair sini? Nah kita carikan solusi di Jakarta
- P : Bapak jarang ikut shooting?
- I Sesekali, jarang-jarang
- P Kalau itu kan dari sini pak, kalau bapak lagi disana itu nge *treatment* mereka gimana kalau misalkan ga semangat
- I : (Batuk) biasanya si kita terutama kalau misalkan aku pribadi di lapangan aku udah tentuin nih besok kita syuting ini ya, jam segini udah bangun, jam segini udah sarapan gitu loh. Disitu ada jalan. Jadi kita udah buat *time table* jelas, jadi walau telat dikit kita tetep kaya yang ayok bangun-bangun, yo jalan-jalan, ayo sarapan. Kalau udah gitu kita liat juga kondisinya. Pokoknya kita bikin menyenangkan aja gitu kerja yaa tapi kerja dibawa asik, menyenangkan. Karena memang menyenangkan kita jalan-jalan. Kalaupun misal ada masalah kita omongin bareng bareng, evaluasi bareng, kaya misalkan gimana tadi nih bahannya apa nih, apa yang harus diperbaiki buat besok. Yauda besok kita harus begini begini, ada perbaikan. Intinya direncanain, evaluasi, besok mau apalagi, tu selalu ada.
- P : Ada ga si pak hari santai gitu abis syuting kan capek tuh, ada gak sih hari santai jadi kaya menjelajahi tapi tanpa kerja. Ada ga sih gitu pak di *Let's Go*?
- I : Kalau lagi lancar bisa. Tapi kalau misalkan kadang kan ketika di lokasi malah seharian jalan, udah 2 hari 3 hari belum syuting karena masalah cuaca. Sampai sana taunya hujan. Sampai akhirnya harus nginep. Yaa artinya itu dinamika ya. Yang paling penting itu, ooh *segmen* 1 nih *segmen* 1 selamatin *segmen* 1. *segmen* 2 ayo selamatin *segmen* 2. Teman-teman si semua pada tanggung jawab untuk menyasati misalkan kekurangan gambar ayo sorean dikit nih tunggu hujan pas ada matahari dikit nih, jadi intinya begitu gerimis bisa nih bisa, kita syuting. Jadi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



walaupun rada hujan-hujan kamera kita payungin. Karena kita udah punya *time table* jelas tanggal berapa pulang, kita harus selesai sebelum tanggal pulang.

**C. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

- P** Saat shooting bapak mengontrol mereka gimana pak?
- I** Mengontrol pasti kontrol lah karena kan pasti ke konten ya misalkan host misalkan salah ngomong, *cut cut*, kenapa?, lo sadar gak salah ngomong. Ngomongnya apa? Nih kaya gini, kita *preview*. Ohh iyaa. *Retake*. Bisaa. Atau kurang bagus. Atau *cameraman* ingetin pake *ear set* ya misalkan. *Cut cut* nih *audio* masalah nih, ganggu-ganggu misalkan. Atau misal, pindah yuk ini berisik. Atau misal, pak motor bisa matin gak pak? Mohon maaf karena kita lagi syuting, nanti kalau udah bisa. Intinya kita saling kontrol. Pokoknya *cameraman* pake *earset* ya. Audio udah oke? Gambar uda oke? gitu
- P** Kalau bapak disini, di Jakarta kontrol mereka gimana? Atau serahin ke mas Bayu.
- I** Kalau bayu di lapangan aku biasa di *whatsapp* grup nanya. Kaya tadi, aku lihat hasil mereka, oh ada masukan nih dari editor, gambarnya kurang berani nih gini gini. Oke kita coba tapi ini permintaan klien jadi kita begini begini. Yauda kalo gitu. Intinya ketika ada masukan *share* aja.
- P** : Setelah syuting masuk pasca produksi, *planning*nya apa nih pak.
- I** Biasanya entah itu *content creator preview* tunggu naskah, sesuai dengan *deadline* mereka tunggu editor, nanti editor susun. *Cameraman* biasanya *injes* gambar, entah ke editornya atau ke *library* kita. Nah biasa uda gitu dibagi tuh dibagi tuh mana gambar buat *creator* atau editor. Nah misalkan *deadline* panjang ya 1 *episode* baru dikasih, kalo mepet jadi persegmen nyicil, jadi begitu mendekati selesai biasa editor oke final *preview*. Siapa yang bisa duluan ya duluan *preview*. Kadang kan ketika gua udah, misalkan kadang ada *miss* kan, nah aku bilang ini rapiin ya, ini ganti ya gambarnya. Kenapa? Misalkan ini gak ada kaedah, gak ada kaedah jurnalistik. Kadang mereka gak ngeh. Intinya prinsipnya saling *cover*, ini oke aman, kirim. Masuk kontrol *quality control* dulu. Kadang ketika di *quality control* mereka lihat disitu bikin *miss*, atau *miss* pengiriman, ini kan masalah teknis, begitu sampai sana ini kok rada ngadet. Nah dia kirim ulang. Gitu gitu. Jadi seperti itu
- P** Kalau *organizing* nya pak?
- I** : *Organizing* nya ya SOP masing masing, dah tau peran masing masing. Si kreatif dan reporter tulis naskah, si *cameraman* ambil gambar, editor ngedit. Jadi yang *preview* final aku sama produser. Jadi misalkan oke lolos, bagus. Atau ganti, ini potong, ini tambah.
- P** Kalau misalkan gambar ada yang *miss*, ini otomatis naskah juga kena pergantian atau gak pak?
- I** : Kadang naskah ini kan panduan buat editor memilih gambar, jadi bisa aja ada gambar lebih bagus ya ganti aja
- P** Ga pengaruh ke naskah?
- I** Naskah kan udah diliat, udha ada. Udah di tangan editor, jadi ga usah tulis lagi tapi bisa ganti langsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- P : Kalau *influencing* bapak ke editor kan banyak tuh gambar, buat semangat itu bisa edit cepat gimana pak? Yang sesuai bapak inginkan
- I Ya *deadline*, ingetin. Kan ada *deadline*. Boleh dibilang ada yang bilang agama kita nomor 1 *deadline*
- P Oh haha.
- I Prinsip kita nomor 1 *deadline*. Gak pernah lupakan. Ketika harus selesai ya selesai, kasarnya kurang tidur mah hajar terus. Aku pernah 2 hari 2 malam gak tidur, tidur ga proper. Iya tidur ayam. Jadi yaa ngantor 2 hari tidur dikursi, gak kuat. Nanti sadar, tulis lagi. Bisa kaya gitu demi kerjaan
- P Kaya keras ya kerja di TV
- I Ya kalau lagi keras ya keras, kalau lagi santai ya santai. Jadi artinya kita kan nyemangatin diri sendiri. Yang paling penting *deadline* tuh jangan dilanggar, karena kalau dilanggar ya selesai gitu. Karena kan punya waktu, punya jam tayang yang jelas.
- P kalau controlling kan bapak sama mas Bayu, tapi ada ga si kalau misalkan tiba tiba uda selesai nih lagi di *controlling*. Tiba tiba uda final banget tauya ada yang *miss*, ganti lagi padahal uda mau tayang.
- I Hmm bisa dari QC *quality control* bisa, misalkan kaya aku bilang tadi karena kita *host* kita perempuan kadang kita gak ngeh, belahan dada kelihatan itu kan tidak sesuai kode etik bisa aja itu gak lolos misalkan karena kita lelah, jadi itu keliatan. Nah nanti QC kasih tau kita, oh ini nih *table* sekian sekian gambarnya begini nih, hasilnya jelek nih misalkan. *Out focus* nih, atau *over* nih, bisa begitu.
- P Itu bapak editor revisi lagi?
- I : Revisi, kita revisi lagi kalau misalkan mereka bisa revisi mereka yang revisi, kalau gak bisa kita. Kaya misalkan kaya tadi tuh audio ada yang kresek atau apa nanti kalau mereka gak bisa akalin nanti kita yang bisa. Ini harus revisi beginibegini, nanti kita revisi
- P : Jadi editor ada kebantu sama *quality control* itu ya pak?
- I : Iya, QC itu sebenarnya untuk tahap akhir tapi tanggung jawab ke kita. Aku si sebenarnya gamau kalo udah sampai QC di revisi lagi ke kita karena artinya kita lengah, kita dengan segitu banyak orang masa ga ada yang liat satupun
- P : Mungkin capek juga kali ya pak
- I : Mungkin. Artinya kita buat evaluasi kita berarti gitu loh. Kita kemarin masalah nih, gimana caranya supaya gak gitu lagi. Misalkan kaya, iya nih gua terima naskah lambat dari reporter nya. Yauda kalau begitu reporter harus bikin naskah lebih cepet dong. Kita evaluasi. Eh *sorry* kemarin kita terlalu mepet, kemarin aku ada acara keluarga gini gini. Yang penting hari ini ada naskah
- P Udah nih pak, tayang terus rapat evaluasi besar. Terus *planning* untuk syuting kedepan biasa apa pak? Misal mau kesini, *planning* dari sekarang atau H berapa mau berangkat baru *planning* lagi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



I : Pasti setidaknya satu bulan sebelum sudah direncanain

P : Jadi ga mepet gitu ya



**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie):**  
I Gak mepet juga. Karena kan kita juga disini kerja dengan lembaga divis lain, dengan HRD, keuangan, dengan divisi *gathering* yang harus mengajukan alat, ajukan *budget* pergi cari tiket, HRD juga laporin terkait absen. Takutnya kalau gak ada laporan nih nanti orang nanya kemana nih 7 hari ilang. Jadi kita terkait tbanyak. Jadi harus siapkan jauh jauh hari karena terkait banyak hal yang harus diinformasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

P : Sekarang lagi syuting apa nih pak?

I : Sekarang lagi syuting di Jogja nanti 1 tim lagi aku jalan ke Sumatera Selatan

P : Berapa hari pak?

I : 8 hari

P : Biasa waktu syuting bisa seminggu 2 minggu gitu ya pak?

I : Tergantung kebutuhan, misalkan kita cuma 4 hari rencana bikin 1 *episode*, setelah itu jadi 8 hari. Tapi misalnya kita ke luar negeri karena *budget* nya besar misalkan berarti kan gimana caranya kita masukan di laporan *budget* kita. Yaudah waktunya agak pendek tapi sisanya dibanyakin. Oh iya iya jadi istilahnya kita juga ee masuk masuk ke plafon *budget* kita. Karena ke luar negeri kan itungannya kan besar, kecuali kaya misalkan besok ke Malaysia diundang, semua dibayarin sama kita yaudah normal aja 8 hari ya 8 hari. Karena masih dibawah plafon.

P : Udah si pak cukup, terima kasih ya

I : He eh sama – sama



### TRANSKIP WAWANCARA III

© Hak Cipta Milik Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Zaenal Muhammad, *Editor* Program *Let's Go* di MNCTV

Hari Tanggal : Rabu, 19 July 2017

Tempat : Ruang tunggu MNCTV

Keterangan : P (peneliti), I (informan)

P : Mas Zaenal udah berapa lama kerja di MNC TV?

I : Udah 3 tahun dari 2014

P : Itu langsung jadi editor?

I : Jadi editor

P : Kesulitannya apa sih menjadi editor itu?

I : Kesulitannya , gak ada kesulitan sih cuma kreativitas dari kita aja gimana cara kita bikin tayangan jadi lebih menarik buat di tonton orang

P : Terus kalo saat rapat produksi, editor ikut serta apa enggak?

I : Rapat Produksi? Enggak, gak ikut serta

P : Enggak?

I : Iya, pas pasca produksi aja pas ngeditnya aja, pas mereka syuting, kita ngedit.

P : jadi pas pra produksi, produksi itu editor gak terlibat?

I : Gak terlibat

P : Gak terlibat secara langsung tapi kalau mau

I : Mau kasih saran boleh

P : Kalau peran editor di pasca produksi itu gimana sih?

I : Editor itu bertugas untuk mengolah gambar hasil syuting, menggabungkan, mengedit sesuai naskah. Biasanya bagus atau tidaknya sebuah produksi program acara Tv tergantung dari editor. Bahkan ada beberapa yang menilai kalau editor itu adalah *second director*.

P : Jadi kalo misalkan pas pasca produksi itu *Planning* mas Zaenal buat ngedit tayangan itu kayak gimana? Rencana? Pas setelah dapetin materi mentah biasanya mas edit itu *planningnya* ngapain?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- I : Kan ada naskah tuh, kita lihat dulu naskahnya baru kita edit gambar mau bikin kayak apa, tergantung kreatifitasnya aja
- P : Biasanya kalo misalnya pasmas ngedit *dubbing* itu dari hostnya yang di syuting disana apa ada orag lain di sini?
- I : Iya, sih host ke sini setelah *editing* lima puluh persenlah berjalan baru kesini, misalnya mulai hari senin editnya, selasanya atau rabunya sih host kesini.
- P : Itu mas yang *direct* atau .....
- I : Gak, mereka di kasih naskah
- P : Bearti mereka tinggal ngomong doang?
- I : Iya
- P : Terus kegiatan *organizingnya*... mengorganize, misalnya kayak mas di perintah langsung dari eksprod, itu biasanya eksprodnya turun tangan atau enggak?
- I : Turun tangan langsung sampai ke meja
- P : Lihat editannya?
- I : Iya lihat editannya, biasanya komentar, disuruh revisi
- P : Biasanya revisinya lebih cuma sekali atau berkali kali?
- I : Berkali kali sampai mereka puas
- P : Biasanya kan ada eksprod yang bawel, kali eksprod sini bawel apa enggak mas?
- I : Lumayan bawel hahaha tergantung ini juga ... apa ... apa ya pendapat kita juga kalo kita kuat sama pendapat kita tentang editan itu bisa gak di revisi
- P : Biasa mas suka kasih saran juga ya buat, misalkan “ini kurang bagus nih”
- I : “iya lebih bagus yang ini misalnya” suka suka kasih saran
- P : Terus kalo *directingnya* semacam penghargaan gitu?
- I : Penghargaan buat editor terbaik gitu?
- P : Gak bukan maksudnya kayak di kasih *compliment* misalnya”editan lu bagus nih” atau apa itu?
- I : Oh non formal sih sering
- P : Tapi kalo *award award* lain gak ada?
- I : Gak ada
- P : Terus *Controllingnya*? Mengawasi editan mas
- I : Itu ada *preview*, editan selesai di *preview* sama produser terus produser selesai di tayangin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



P : Terus misalnya nih pas mau tayang tiba tiba kayak ada yang kurang atau ada yang kelewat, biasa disuruh edit ulang lagi apa biarin aja tayang?

I Edit lagi revisi

P Walaupun tinggal beberapa jam? Misalnya kebablasan atau kelewatan

I Kalo masih sempet di benerin dulu, kalo masih sempet, tapi kalo gak mungkin gak sempet ya tayang

P Kalo strategi mas Zaenal sendiri buat ngedit program *Let's Go* biar penonton bayak yang berminat tuh gimana sih?

I Itu pake lagu top *fourty* itu..

P Pake lagu top *fourty*... selain itu?

I Kan itu targetnya lebih ke remaja ya jadi lebih kekinian lah

P Di bikin kekinian kayak di kasih *insert insert* gambar yang kekinian gitu?

I Iya

P Mas Zaenal pernah ikut mereka syuting gak sih?

I Pernah

P Berapa kali?

I Sekali

P Sekali doang ?

I : Iya sekali doang haha

P : Biasanya kalo ngedit itu kayak kan ada beberapa misalkan komputernya suka *ngelag* itu pernah gak sih mas?

I Iya itu kendala, itu pernah

P Selain itu apa lagi sih mas?

I : Komputer, terus kesalahan pas syuting, gambar ngeblur, kan gak bisa di perbaiki di *editing*, terus misalnya gambarnya gelap, teknis kayak gitu si yang sering

P : Kalo misalnya gambarnya udah ngeblur, gak bisa dipakai terus gak ada *stock shot* lagi pernah gak sih ngalamin yang kayak begitu?

I : Pernah...

P : Terus itu gimana? Di biarin aja biar *jumping* atau gimana?

I : Terpaksa gambar yang gabisa di pakai di buang, jadinya *jumping*

P : Biasanya itu produser juga mengiyakan?

I : Iya karena itu bukan salah kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 3

NASKAH PROGRAM ACARA *Let's Go*

**Tema liputan** : LAHAT EPS 2  
**Lokasi** : LAHAT, SUMATERA SELATAN  
**Judul** :  
**Rencana Tayang** : Sabtu, 15 Juli 2017, Pukul 06.00 WIB  
**Host** : Atiya Anindita  
**Produser Kreatif** : Nila Matsuna  
**Kameramen** : Faizal Reza  
**Eksekutif Produser** : Jajang Dirajanagara  
**Editor** : Zaenal Muhammad

**SEGMENT 1 : OFF ROAD**

VISUAL	AUDIO/NARASI
<p><b>P2 Card 06</b> 00.05 – 02.18 perjalanan menuju area offroad</p> <p><b>Drone Offroad</b> DJI_0032 mobil kumpul</p> <p><b>Drone Offroad</b> DJI_0034 mobil jalan</p> <p><b>P2 Card 06</b> 04.28 – 08.35 offroad masuk jalur becek</p> <p><b>Osmo Offroad</b> DJI_0005, DJI_0007, DJI_0010 mulai trek menantang</p> <p><b>Gopro Offroad</b> GOPR5724, GOPR5725 jalanan becek lumpur</p> <p><b>GOPR5726, GOPR5727</b> aswari nyetir mobil</p>	<p>.....OPENING MUSIC.....</p> <p><b>LOKASI : MUARA SIBAN, KEC. PAGAR GUNUNG, KABUPATEN LAHAT</b></p> <p><b>P2 Card 06</b> TC 02.18 – 03.18 “saya dan ka wari mau fun offroad, medannya kemana.....jarak 12KM banyak handikap..... hujan deras, medan semakin seru..... semua gabung jd satu untuk advanture di lahat. Lets go”</p> <p><b>OFFROAD KALI INI BAKALAN SERU BANGET NIH GUYS// KITA AKAN MENERJANG RINTANGAN TANAH BERLUMPUR YANG SUPER LICIN// DI SINI NIH/ KEPIAWAIAN PENGEMUDI UNTUK MEMEGANG KENDALI MOBIL DIUJI//</b></p> <p><b>Gopro Offroad</b> GOPR5728 “guys baru mulai aja medannya udah menantang banget..... untung pilotnya jago..... setelah td medan becek, dikasih santai dulu”</p>

© Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang diperjualbelikan tanpa izin IBIKKG. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





<p><b>P2 Card 06</b> 12.08 – 13.37 proses winching mobil 4 wheel drive</p> <p>15.43 – 16.13 mobil macet dan lancer di tanjakan</p> <p>13.37 – 13.54 mobil lain nggak bisa nanjak karena overheat</p> <p><b>Osmo Offroad</b> <b>DJI_0038</b> mobil terjungkir korban tanjakan licin</p> <p><b>DJI_0039, DJI_0040</b> proses winching mobil kebalik</p> <p><b>DJI_0035</b> mobil overheat</p> <p>14.07 – 15.38 proses winching pakai mobil aswari</p> <p><b>P2 Card 06</b> 16.13 – 17.35 mobil di lintasan sungai kecil</p> <p><b>Drone Offroad</b> <b>DJI_0037</b> mobil pertama di sungai kecil</p> <p><b>P2 Card 06</b> 17.35 – 19.37 mobil atiya melintasi lintasan sungai kecil</p> <p><b>Gopro Offroad 2</b> <b>YDX1603</b> low angle lewat sungai</p> <p><b>Drone Offroad</b> <b>DJI_0038, DJI_0039</b> mobil atiya di sungai kecil</p> <p><b>DJI_0040, DJI_0041, DJI_0042</b> mobil lain di track sungai kecil</p>	<p><b>GOPR5748</b> “medan yg dibilang fun ternyata lumayan ekstrim guys”</p> <p><b>GOPR5750</b> “guys gini ya kalo main di hutan..... Offroad itu keseruannya ini, ngetes solidaritas, kebersamaan”</p> <p><b>LAGI-LAGI ADA YANG OVERHEAT GUYS// TANJAKAN GINI MEMANG SERING BIKIN MOBIL K-O PAS TANCAP GAS// BAHKAN BISA SAMPAI TERGULING JUGA// WOW//</b></p> <p><b>GOPR5751</b> “ini kita agak kesulitan Karena dibelakang narik mobil.....berat guys”</p> <p><b>GOPR5753</b> “guys ini ada cobain ada sungai kecil..... Lumayan terjal guys, supaya safety kita nge winch”</p> <p><b>MELINTAS DI RINTANGAN SUNGAI KECIL INI/ HARUS EKSTRA HATI-HATI// MOBIL DIBANTU DENGAN WINCHING KE POHON BESAR/ KARENA RINTANGAN INI LUMAYAN SULIT DILEWATI//</b></p> <p><b>P2 Card 06</b> <b>TC 19.58 – 20.10</b> “guys kelar juga nih.....menaklukan jalur muara siban sampai gudang peluru” <b>CUT TO TC 20.15 – 20.25</b> “lets go bye lets go”</p> <p><b>PETUALANGAN SAYA DI LAHAT NGGAK CUMA INI AJA GUYS// HABIS INI ATIYA BAKALAN AJAKIN KAMU UNTUK SERU-SERUAN MENJELAJAH KETINGGIAN LAHAT DARI BUKIT BESAK// SO JANGAN KEMANA-MANA/ LET’S GO!//</b></p>
--	---

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p><b>P2 Card 06</b> 19.37 – 19.57 mobil atiya selesai offroad, lanjut oncam</p> <p><b>P2 Card 06</b> 20.25 – 21.22 outframe offroad selesai</p>	<p>.....<b>SELANJUTNYA</b>.....</p>
--	-------------------------------------

**Note:**

**JALUR OFFROAD MUARA SIBAN (DESA MUARA SIBAN, KEC. PAGAR GUNUNG, KABUPATEN LAHAT)  
(GUDANG PELURU - BATU BERTANGKUP (DESA KEBAN AGUNG KEC MULAK ULU)**

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



SEGMENT 2 :

VISUAL	AUDIO/NARASI
<p><b>Card 05</b> 01.18 – 01.40 mulai jalan 00.05 – 00.34 mulai mendaki 02.23 – 02.34 mendaki menuju tangga besi 03.46 – 05.01 perjuangan para porter bawa parasut 05.15 – 05.55 porter nanjak 05.01 – 05.15 intercut pemandangan 06.30 – 07.20 rombongan mendaki lg</p>	<p>.....ROLLMUSIK.....</p> <p><b>LOKASI : DESA TANJUNG BRINGIN, KEC. MERAPI SELATAN, KAB. LAHAT</b></p> <p><b>Card 07</b> <b>TC 22.39 – 23.01</b> MS oncam “guys saya mau ajak kamu ketemu sahabat2 saya ..... Kita ajak kamu mendaki bukit besak di atas sana ..... so lets go” <b>TC 23.07 – 23.24</b> CU oncam</p> <p><b>GAK MAU BUANG WAKTU LAMA/ LANGSUNG AJA SAYA DAN PARA PEMUDA LAHAT MEMULAI PENDAKIAN// LET’S GO//</b></p> <p><b>Card 05</b> <b>TC 00.34 –</b> “guys pendakian baru seperempat jalan di bukit besak dibantu sama kakak2 ..... yg dibawa ada 30 KG ..... “</p> <p><b>TC 01.40 – 02.05</b> “guys karena medan terjal dan licin ada kawat ..... berhasil”</p> <p><b>TC 03.08 – 03.46</b> “guys ini salah satu tangga ter hits kalau naik ke bukit besak ..... Perjuangan untuk jd penerbang pertama..... Lets go”</p> <p><b>DISINI YANG BIKIN SALUT ADALAH/ PERJUANGAN KAKAK-KAKAK PORTER YANG BAWA PARASUT GUYS// WALAUPUN MENDAKI DENGAN BEBAN BERAT/ TAPI LIHAT DONG! MEREKA TETAP SEMANGAT// KEREEN//</b></p> <p><b>TC 06.08 –06.35</b> “guys ini masih sepertiga lagi ..... Lets go nya mana? ..... “</p> <p><b>TC 07.25 – 08.16</b> “guys saya dan pemuda2 eksploror desa tj beringin ..... sudah ada di titik mendaki 15 menit lg..... jd kita yg jadi</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Hak cipta dan informasi IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

08.10 – 08.55 mendaki di pinggir tebing  
**Drone Bukit Besak**  
**DJI\_0001, DJI\_0002** sampai di bukit besak  
**DJI\_0007** oncam drone letsgo  
**Osmo Bukit Besak**  
**DJI\_0050** oncam atiya sm ayah aris  
**DJI\_0048, DJI\_0049** shot siap2 untuk terbang  
**DJI\_0051, DJI\_0052, DJI\_0053, DJI\_0055** gear up  
**Card 05**  
 12.23 – 13.21 ei persiapan parasut  
 13.52 – 14.04 persiapan parasut ayah aris  
**Osmo Bukit Besak**  
**DJI\_0054** oncam osmo mau bw ukulele  
**Card 05**  
 11.10 – 11.26 pakai helm  
 14.04 – 14.52 ei take off  
 18.58 – 19.41 jajang take off  
**Drone Bukit Besak**  
**DJI\_0008** ei tak eoff  
**DJI\_0021, DJI\_0028, DJI\_0030** jajang terbang  
**Card 05**  
 15.21 – 16.20 atiya dan aris take off  
**Drone Bukit Besak**

org2 yg akan terbang pertama dr bukit besak  
 .....so lets go”

**LOKASI : BUKIT BESAK, KABUPATEN LAHAT**

**PERJALANAN DILANJUT LAGI GUYS// DAN BENER AJA/ GAK BUTUH WAKTU LAMA BUAT SAMPAI DI PUNCAK BUKIT BESAK// LET’S GOOOO//**

**TC 09.00 – 09.09** “guys let me present u bukit besak lahat so lets go”

**TC 09.32 – 10.18** “guys in saya sudah bersama ayah aris..... Penerbang ada juga ei ..... lets go keren nemuin tempat ini best ..... lets go flying lets get high”

**GAK SABAR PENGEN CEPET-CEPET MELAYANG DI UDARA NIH GUYS/ TAPI SEBELUMNYA SIAPKAN DAN CEK PERLENGKAPAN DULU// GIMANA JUGA PARALAYANG TERMASUK KE DALAM OLAHRAGA EKSTREM BERESIKO// TETEP SAFETY YA//**

**TC 11.28 – 11.40** “guys ini karena menurut ayah diatas aman bw uku lele ..... Lets sing together”

**TC 13.21 – 13.52** “saatnya pake harness ..... kita adalah penerbang pertama di bukit besak ..... Bisa jadi jalur baru untuk terbang, kita tes dulu”

**EI DAN JAJANG NIH PENERBANG YANG DAPAT GILIRAN PERTAMA BUAT COBA TAKE OFF DI BUKIT BESAK// WUHUUU//**

**TC 14.56 –** “udah mau take off bareng ayah ..... Lg cek angin .....”

**Gopro Bukit Besak 1**  
**GOPR5710 TC 00.00** “lets run and fly..... its so

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>DJI_0010 TC 00.50 atiya take off DJI_0011 drone atiya terbang</p> <p><b>Card 05</b> 16.20 - 18.41 shot2 atiya terbang</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p><b>Gopro Bukit Besak 1</b> GOPR5711 atiya nyentuh rumput bukit besak GOPR5715 atiya crossing angin GOPR5712, GOPR5713, GOPR5714 shot gopro</p> <p><b>Gopro Bukit Besak 2</b> BPRO0031 atiya landing</p> <p>BPRO0037 s/d BPRO0040 kerumunan warga</p>	<p>amazing”</p> <p><b>GOPR5710 TC 00.56</b> “ini karakter anginnya gimana?..... best ever luar biasa di spot yg luar biasa ternyata guys lets go”</p> <p><b>GOPR5710 TC 01.41</b> “ini nyantai bgt paralayang tersantai ..... instruktur handal guys”</p> <p><b>GOPR5710 TC 02.50</b> “kita naikin lagi ..... up up” <b>GOPR5710 TC 03.47</b> “jd ini kita cari ketinggian lg..... biar bs ukulele di langit ..... 1<sup>st</sup> time ever” <b>GOPR5710 TC 04.10</b> “ini namanya thermal link guys ..... menggunakan panas bumi untuk naik ketinggian ..... Kita ngikutin filosofi elang , naiknya berasa sih”</p> <p><b>GOPR5710 TC 04.57</b> atiya nyanyi just the way you are “ngomongin siapa sih yg beautiful? This is so amazing guys”</p> <p><b>TEMPAT YANG KEREN/ Pemandangan yang indah dan memungkinkan penerbang paralayang bisa take off ke segala arah bikin spot paralayang di Lahat ini gak ada dua nya guys// kontur alamnya yang berbukit dengan bebatuan di dasarnya menjadikan bukit besak menjanjikan untuk terbang lintas alam atau terbang jarak jauh//</b></p> <p><b>Gopro Bukit Besak 1</b> <b>GOPR5716 TC 00.54</b> “oke landing guys ..... it was a really nice fly ..... “</p> <p><b>GOPR5717</b> “guys udah landing..... karena kita penerbang pertama banyak bgt yg nungguin”</p> <p><b>PENGALAMAN TERBANG SAYA DI LAHAT SUPER AMAZING GUYS// TAPI JELAJAH LAHAT GAK LENGKAP TANPA EXPLORE BUKIT SERELONYA//</b></p> <p><b>JANGAN KEMANA-MANA TETAP DI LET’S GO GUYS//</b></p>
--	---

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

.....SELANJUTNYA.....



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



SEGMENT 3 :

VISUAL	AUDIO/NARASI
<p><b>Card Bukit Serelo</b> 18.55 – 19.27 CF bukit serelo 21.19 – 22.02 stock shot bukit serelo</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>01.16 – 01.40 perkebunan karet</p> <p>01.40 – 03.02 stock shot bukit serelo</p> <p><b>Gopro Climbing 1</b> <b>GOPR5755, GOPR5756, GOPR5757</b> stock terabas hutan</p> <p><b>Card Bukit Serelo</b> 04.03 – 04.32 menuju tebing bukit 04.32 – 04.39 pemandangan</p>	<p>.....ROLLMUSIK.....</p> <p><b>LOKASI : DESA PERANGAI, KEC. MERAPI SELATAN, KAB. LAHAT</b></p> <p><b>Card Bukit Serelo</b> <b>TC 00.12 – 00.28 MS oncam</b> “guys saya udah barengan sama kak andra, sahabat saya dr lahat ....kita akan melakukan pendakian ke bukit serelo” <b>TC 00.32 – 01.16</b> “guys saya sama kak andra mau eksplorasi ikon lahat ..... disini ky yang kamu lihat bnyak vegetasi karet ..... diatas kita mau melakukan kegiatan ekstrim..... lsg aja lets go, ayo kak”</p> <p><b>BUKIT SERELO ALIAS BUKIT JEMPOL INI LETAKNYA BERDEKATAN DENGAN BUKIT BESAK GUYS// JENIS BATUANNYA ANDESIT// DENGAN KETINGGIAN 900 METER DIATAS PERMUKAAN LAUT DAN NYARIS VERTIKAL/ UNTUK MENUJU PUNCAKNYA PERLU USAHA EKSTRA KERAS GUYS// KARENAAAAA... KAMU HARUS MEMANJAT TEBING YANG CUKUP TINGGI// WOW//</b></p> <p><b>TAPI SEBELUMNYA KITA HARUS MENDAKI/ SEKITAR DUA JAM MENUJU TERASNYA//</b></p> <p><b>Gopro Climbing 1</b> <b>GOPR5758</b> “guys udah mendaki sekita dua jam, udah deket banget tuh puncaknya.....di teras kita mau siap melakukan yg ekstrim.....ikuti terus lets go”</p> <p><b>Card Bukit Serelo</b> <b>TC 03.35 – 04.03</b> “guys medannya nanjak bgt, panas matahari di atas kepala ..... lanjut dikit lagi lets go”</p> <p><b>SEBELUM MENDAKI BUKIT SERELO/ JALAN KAKI PUN BUTUH PERJUANGAN EKSTRA//</b></p>

© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undan

**Gopro Climbing 1**

**GOPR5759 TC 00.59, GOPR5761** lanjut perjalan sampai kedaton 2

**Card Bukit Serelo**

06.05 – 07.37 tim persiapan jalur  
09.48 – 09.54 tim istirahat

**Gopro Climbing 1**

**GOPR5766** oncam di kedaton 2

**Card Bukit Serelo**

09.30 – 09.48 tilt down puncak ke tim panjang

09.03 – 09.30 gear up

**DISARANKAN KALO KAMU MAU MENCoba/ PERSIAPKAN FISIK TERLEBIH DAHULU YA!// KARENA TREK DISINI NGGAK MAIN-MAIN//**

**TC 04.54 – 05.22** “guys akhirnya sampai juga di teras bukit serelo ..... jadi disini mau duduk istirahat sekalian ketemu anak fpti lahat dan garis milang”

**TC 05.31 – 06.02** “dan disini guys seperti yg telah kami janjikan kita akan melakukan kegiatan ekstrim yaitu climbing ..... Dari jauh kelihatan kecil, dari dekat tinggi juga .... Kita mau istirahat dulu sama prepare”

**Gopro Climbing 1**

**GOPR5759 TC 00.50** “guys ini pemandangan keren banget, apalagi sampai di puncak nanti .....lets go lanjut guys”

**DARI TERAS KEDATON SATU MENUJU KEDATON DUA GAK BUTUH WAKTU LAMA GUYS CUKUP SEPULUH MENIT AJA//**

**BEGITU SAMPAI/ TERNYATAAA... DI ATAS UDAH ADA TEMAN-TEMAN PEMANJAT LAHAT YANG MEMBANTU SAYA MEMPERSIAPKAN JALUR PEMANJATAN//**

**Card Bukit Serelo**

**TC 07.52 – 08.37** “guys kita udah sampai di kedaton 2 mulai titik pemanjatan ..... peralatan manjat ada helm harness tali ..... safety ya kayak biasa, mau mendekat kesana..... 150 m lintasan ya, ready to go lets go”

**TC 08.37 – 09.02** “guys sebagai acara TV pertama yg mendaki bukit serelo skrg mau gear up dulu “

**TC 10.07 – 10.59** “kak andra ini kan saya pemula, ada tips yg dibagiin ..... alat safety, percaya alat ..... sekedar scrambling aja, merayap ....”

**TC 11.00 – 11.29** “alright guys, lets go”



11.29 – 13.43 mulai pendakian

**Drone Bukit Serelo**  
DJI\_0047, DJI\_0048 mendaki di tengah

**Gopro Climbing 1**  
GOPR5770, GOPR5771 lanjut manjat

**GOPR5776, GOPR5778, GOPR5779** lanjut manjat

**GOPR5782** teknik jumar

**Drone Bukit Serelo**  
DJI\_0054 detik2 sampai puncak  
DJI\_0055 sampai puncak, dadah2

**Gopro Climbing 1**  
GOPR5786 backup oncam sampai puncak

**Gopro Climbing 2**  
BPRO0002, BPRO0006, BPRO0008,  
BPRO0010 pemandangan dari puncak  
**Drone Bukit Serelo**  
DJI\_0059, DJI\_0066, DJI\_0067

**NAH BUAT YANG PEMULA KAYA SAYA NIH/  
YANG PENTING ADALAH PERCAYA PADA DIRI//  
PENTING JUGA MINTA ARAHAN PADA YANG  
AHLI//**

**PEMANJATAN DISINI CUKUP PANJANG GUYS/  
UNTUK SAMPAI KE PUNCAK HARUS MERAYAP DI  
TEBING KURANG LEBIH 150 METER//**

**Gopro Climbing 1**

**GOPR5768** “menantang guys, actually this is my first time ..... Mindahkan jumar itulah, yuk lets go”

**GOPR5769** “mikir tangan dulu apa kaki dulu.... Mikir trik guys kanan ato kiri..... bikin nagih deh, lets go lanjut”

**GOPR5772** “nih guys kalo udah ketemu sama karabiner screw, pindahin jumar sm karabiner yg nempel di kita”

**GOPR5775** “wuuuh lets go”

**GOPR5777** “nyari pijakan kaki itu susah guys kayak nyari jodoh”

**GOPR5781** “guys istirahat dulu Karen amatahari diatas kepala ..... istirahat dulu ya”

**Gopro Climbing 2**

**BPRO0001** “guys detik2 sampai puncak ..... tapi host lets go bisa lah ya”

**Osmo Bukit Serelo**

**DJI\_0031** “wuu sampai puncak merupakan kebanggaan buat saya berdiri di puncak serelo ..... bukit barisan yg hijau vegetasinya .....luar biasa guys ini bener2 karya tuhan ..... Lets go”

**LOKASI : PUNCAK BUKIT SERELO, KABUPATEN LAHAT**

**PERJUANGAN SATU JAM MANJAT MENGGAPAI PUNCAK GAK SIA-SIA GUYS// Pemandangan di atas sini BENER-BENER AMAZING// GAK**

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pemandangan puncak bukit

**Gopro Climbing 1**  
**GOPR5791** selfie atiya

**Osmo Bukit Serelo**  
**DJI\_0035** atiya nyanyi  
**DJI\_0034** backup atiya nyanyi

**Drone Bukit Serelo**  
**DJI\_0058** oncam lets go drone ngejauh

**ADA HENTINYA DEH MEMUJI BETAPA INDAH ALAM CIPTAAN-NYA//**

.....**ROLL**  
**MUSIK**.....

**Gopro Climbing 1**  
**GOPR5790** atiya nyanyi  
**GOPR5789** backup atiya nyanyi

**KEINDAHAN ALAM YANG TERHAMPAR DISEKELILING KITA MERUPAKAN KARUNIA TUHAN YANG PATUT KITA SYUKURI// MAKANYA TETEP INGAT YA GUYS/ NIKMATI INDAHNYA DAN JAGA JUGA ALAMNYA// SEE YAAAA//**

.....**SELANJUTNYA**.....

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Santa Yulia  
 NIM : 68120493  
 Program Studi : Ilmu komunikasi  
 Alamat lengkap : Perum. kemang Pratama 3, Jln Analia 2,  
 Blok. H3 / 17 Bekasi  
 Kode Pos : 17114  
 Telp. Kantor : -  
 Telp. Rumah : 021 - 82427253  
 No HP : 081777110954

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Keabsahan data dan hal-hal lain yang berkenaan dengan keaslian dalam penyusunan karya akhir ini merupakan tanggung jawab pribadi.
2. Apabila dikemudian hari timbul masalah dengan keabsahan data dan keaslian/originalitas karya akhir adalah diluar tanggung jawab Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan saya bersedia menanggung segala risiko sanksi yang dikeluarkan Institusi dan gugatan yang diajukan oleh pihak lain yang merasa dirugikan.

Demikian agar yang berkepentingan maklum.

Jakarta, 29 September 2017

Yang membuat pernyataan,

*Santa Yulia*  
Santa Yulia

(Nama Lengkap)

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hascipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie